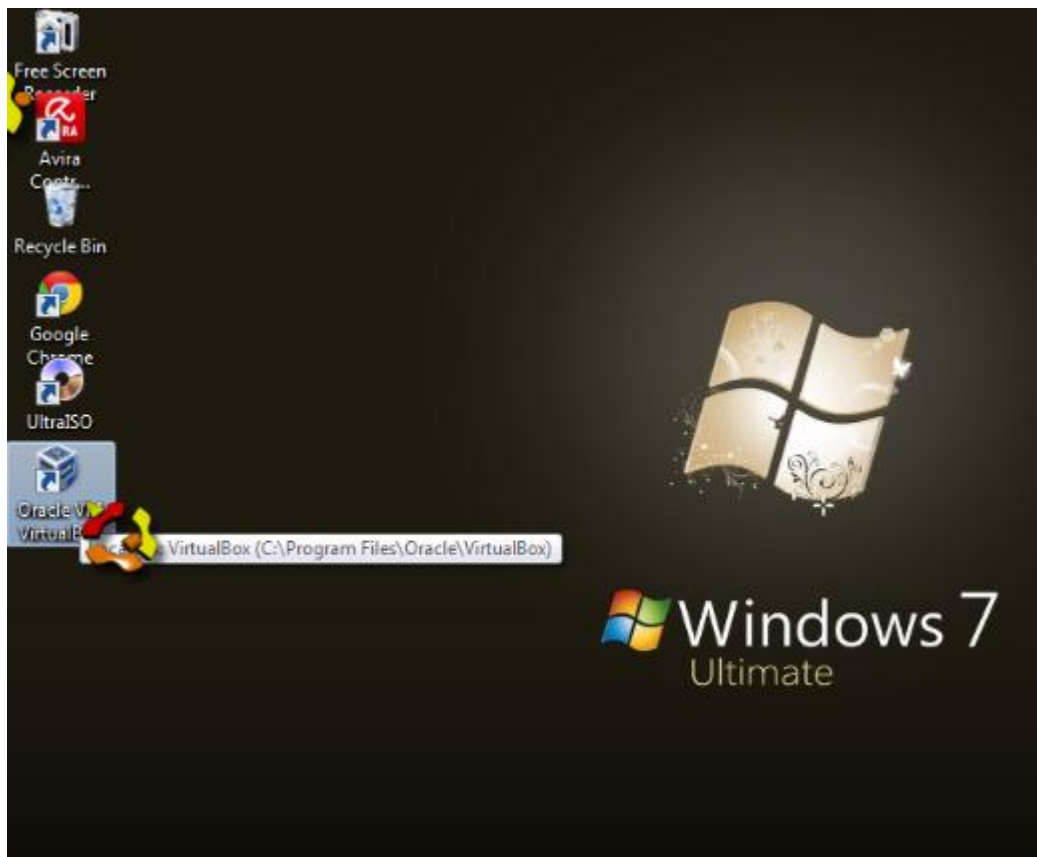
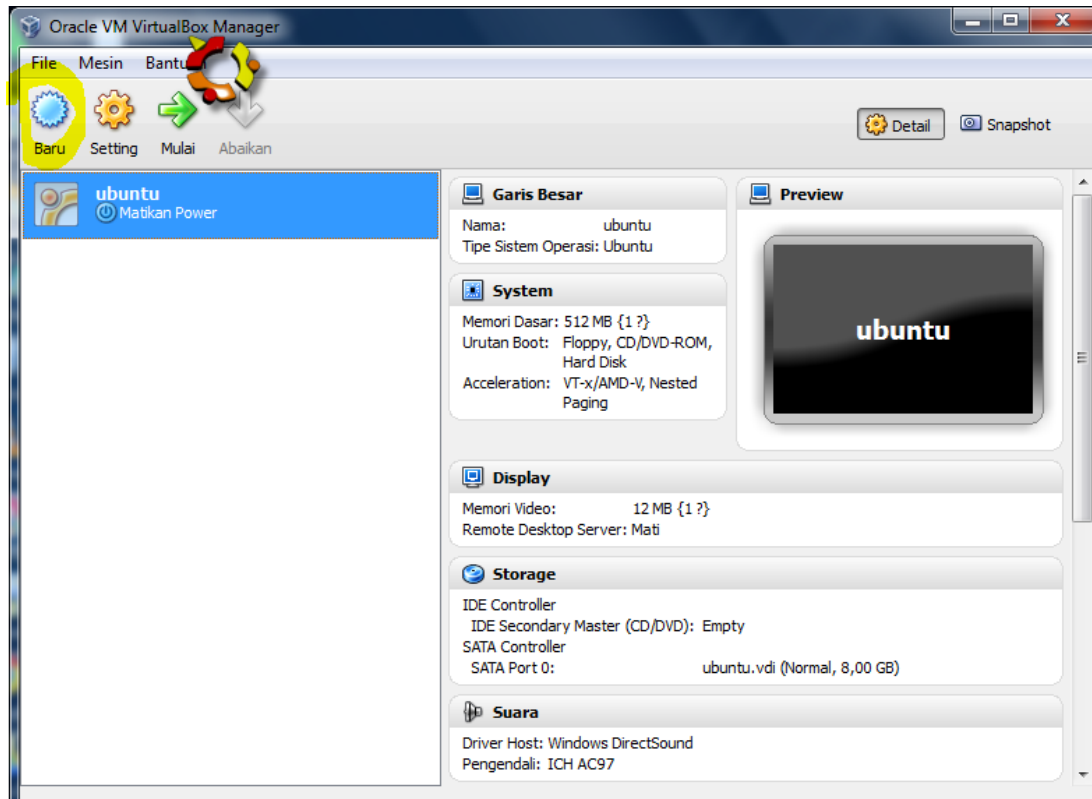


## Langkah menginstall LINUX UBUNTU SERVER di Virtualbox

1.Langkah awal , buka oracle VM virtual box manager .kalo ga punya download dulu lah ..

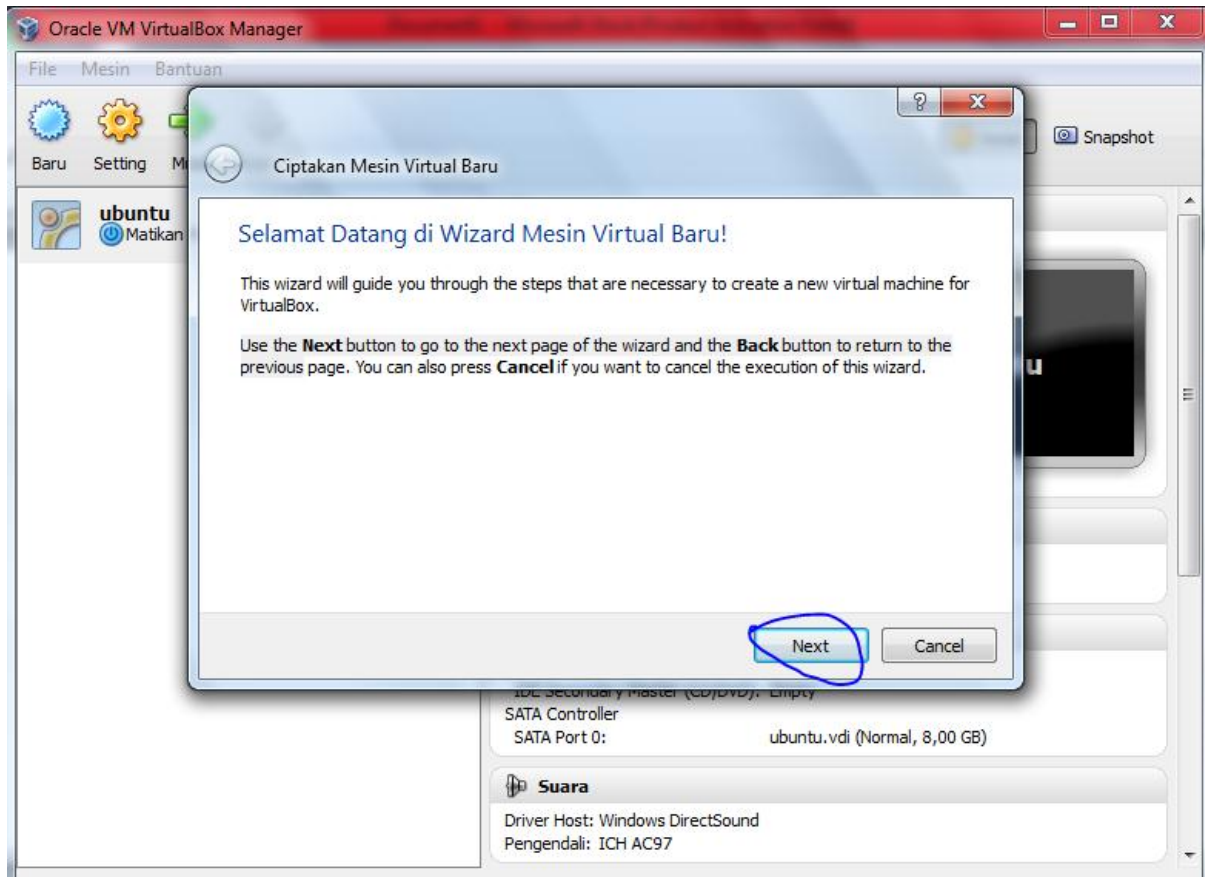


2.maka akan muncul tampilan sebagai berikut , setelah itu klik “BARU”

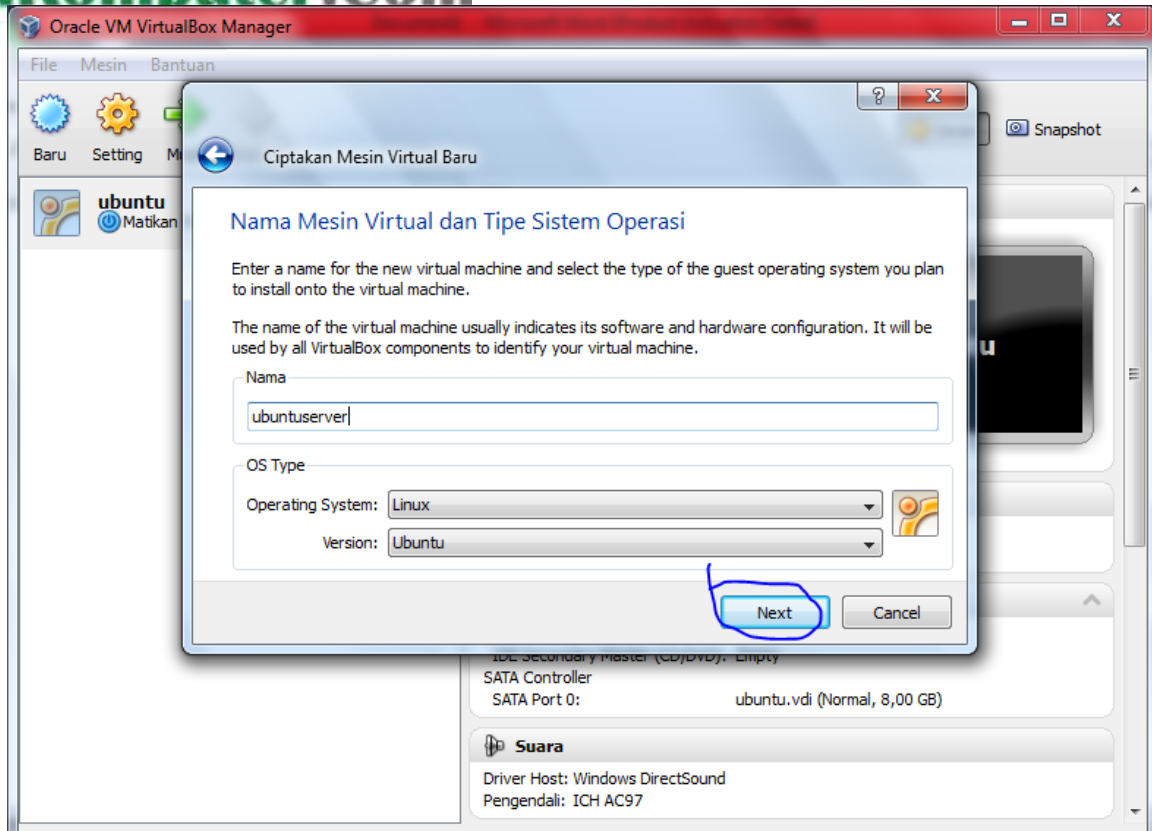


3. klik tombol “NEXT” untuk pergi ke halaman berikutnya

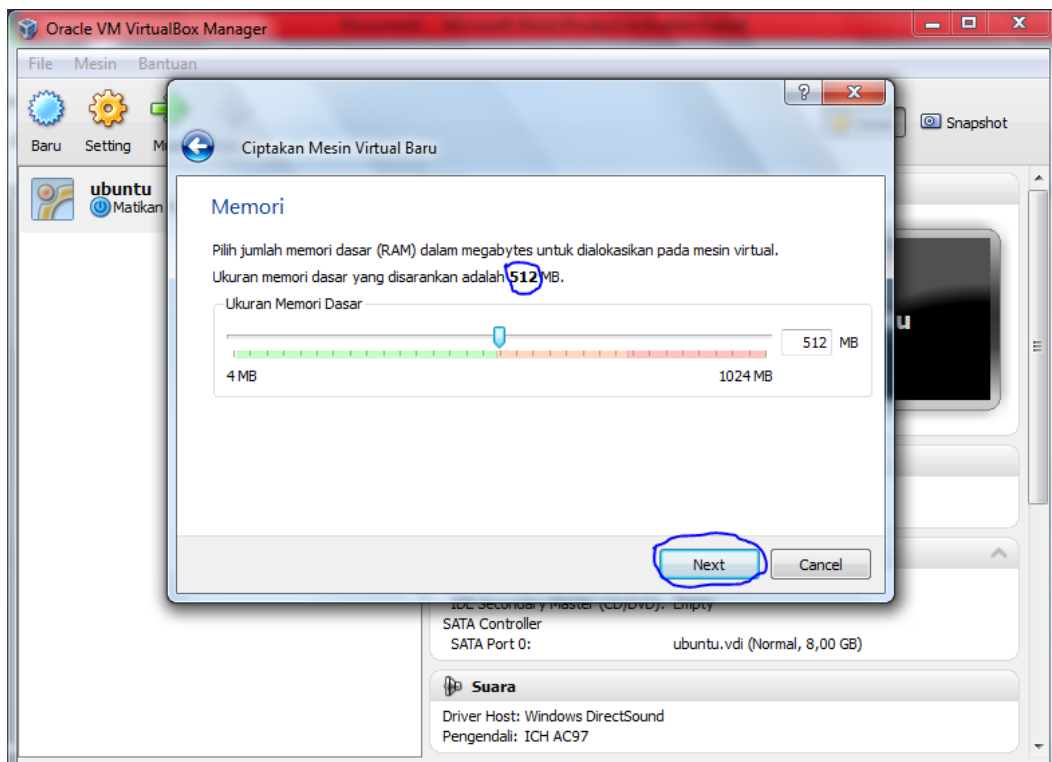
..



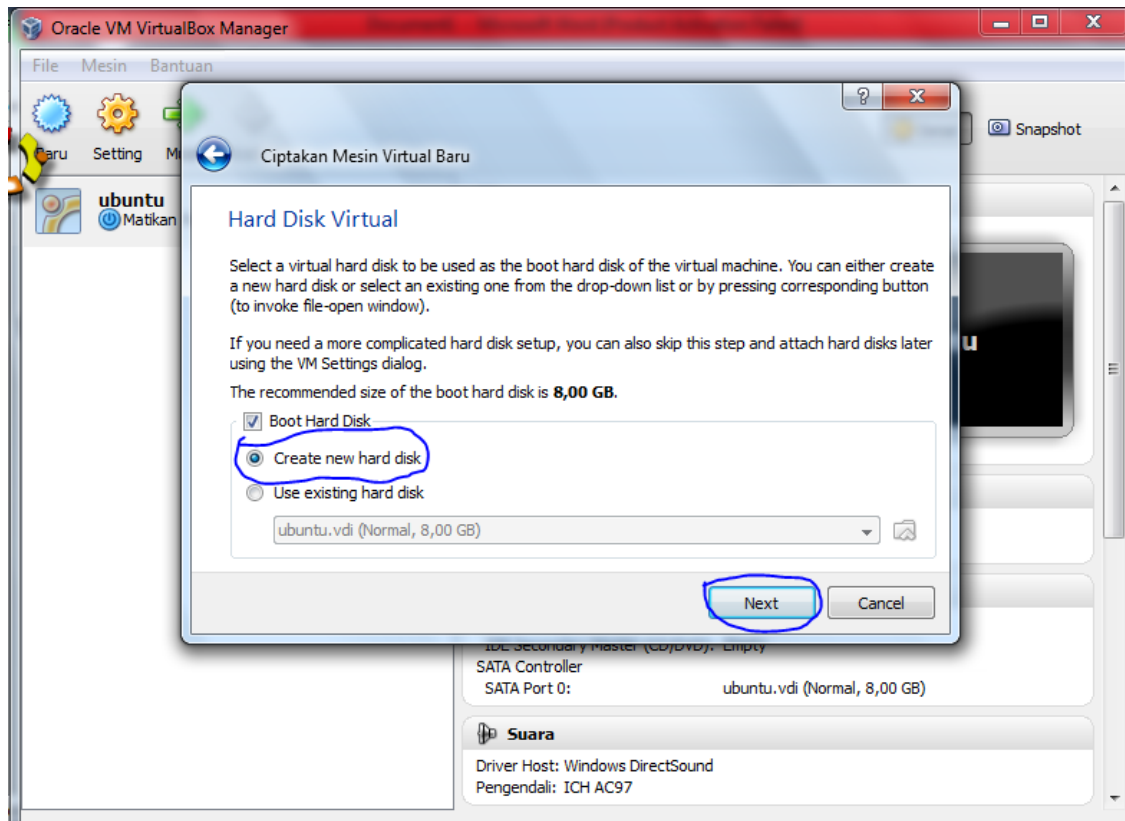
.masukkan nama untuk mesin virtual baru dan pilih type sistem operasi guest yang kamu ingin untuk menginstal ke mesin virtual , setelah itu klik “ N E X T ” ..



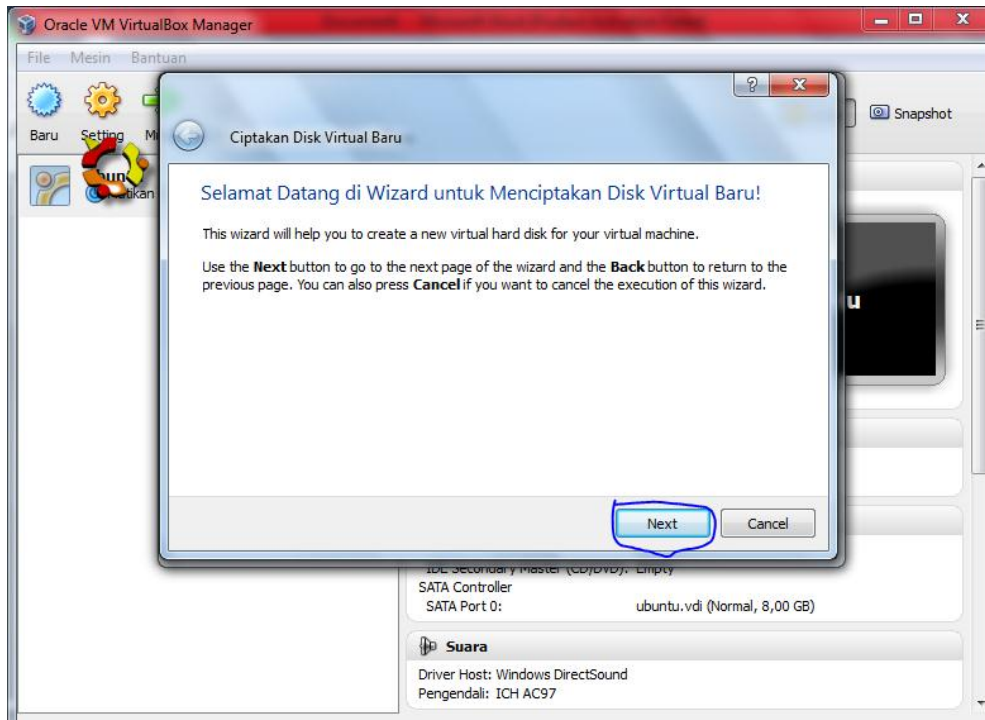
5. Pilih jumlah memory dasar RAM dalam MB , untuk dialokasikan pada mesin virtual , ukuran memory dasar yang disarankan adalah 512MB , kemudian “NEXT”



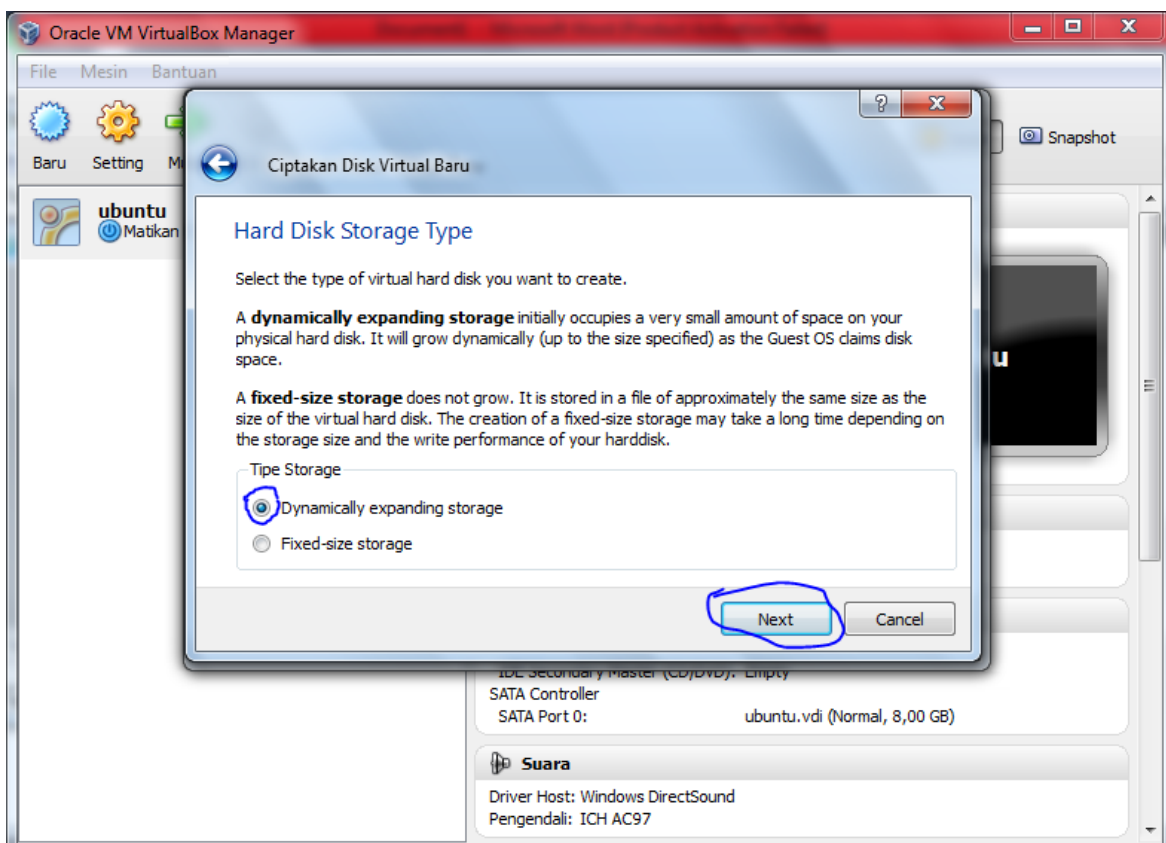
6. pilih virtual harddisk , untuk dipakai sebagai boot harddisk mesin virtual . kemudian klik “NEXT”



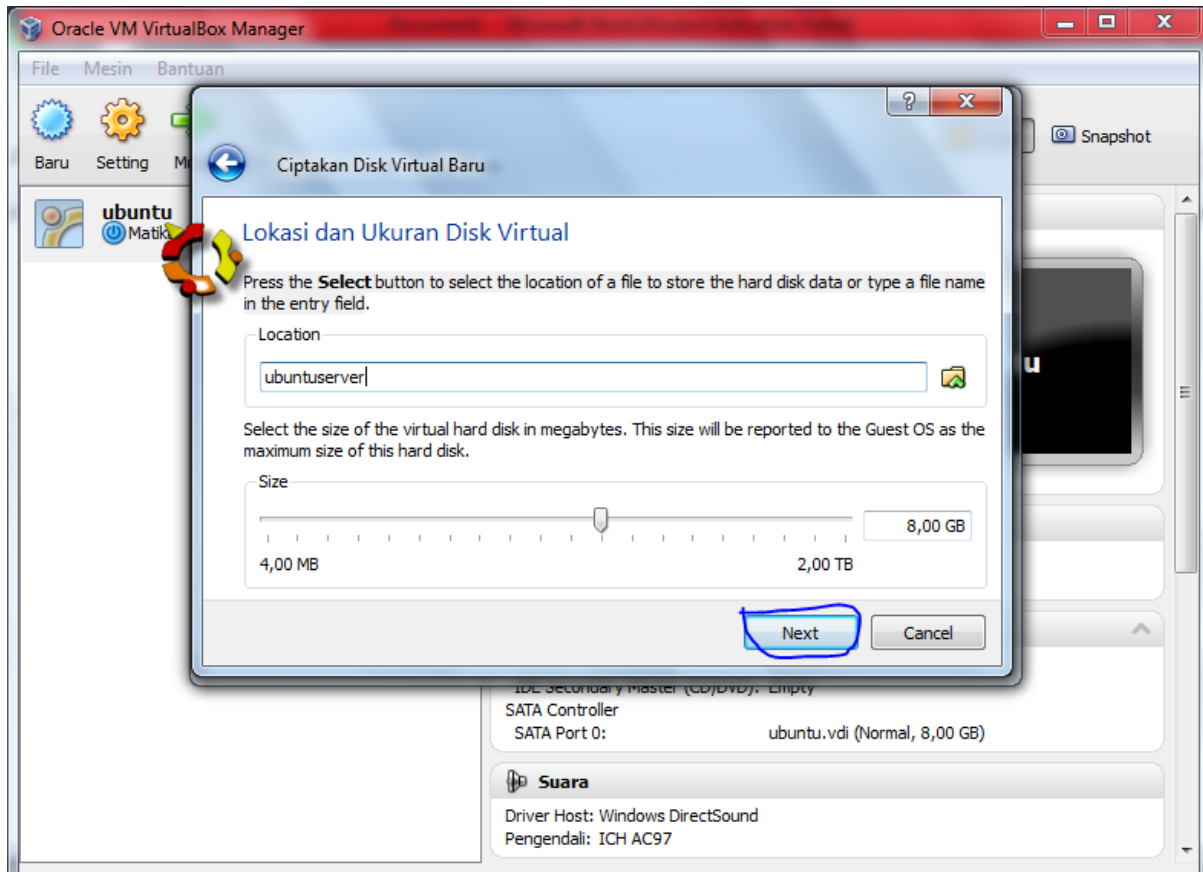
7. klik tombol “NEXT” untuk pergi ke halaman berikutnya



8. pilih jenis virtual hddisk yang ingin kamu ciptakan ,  
sebaiknya pilih 'Dinamically expanding storage' , kemudian  
"NEXT"

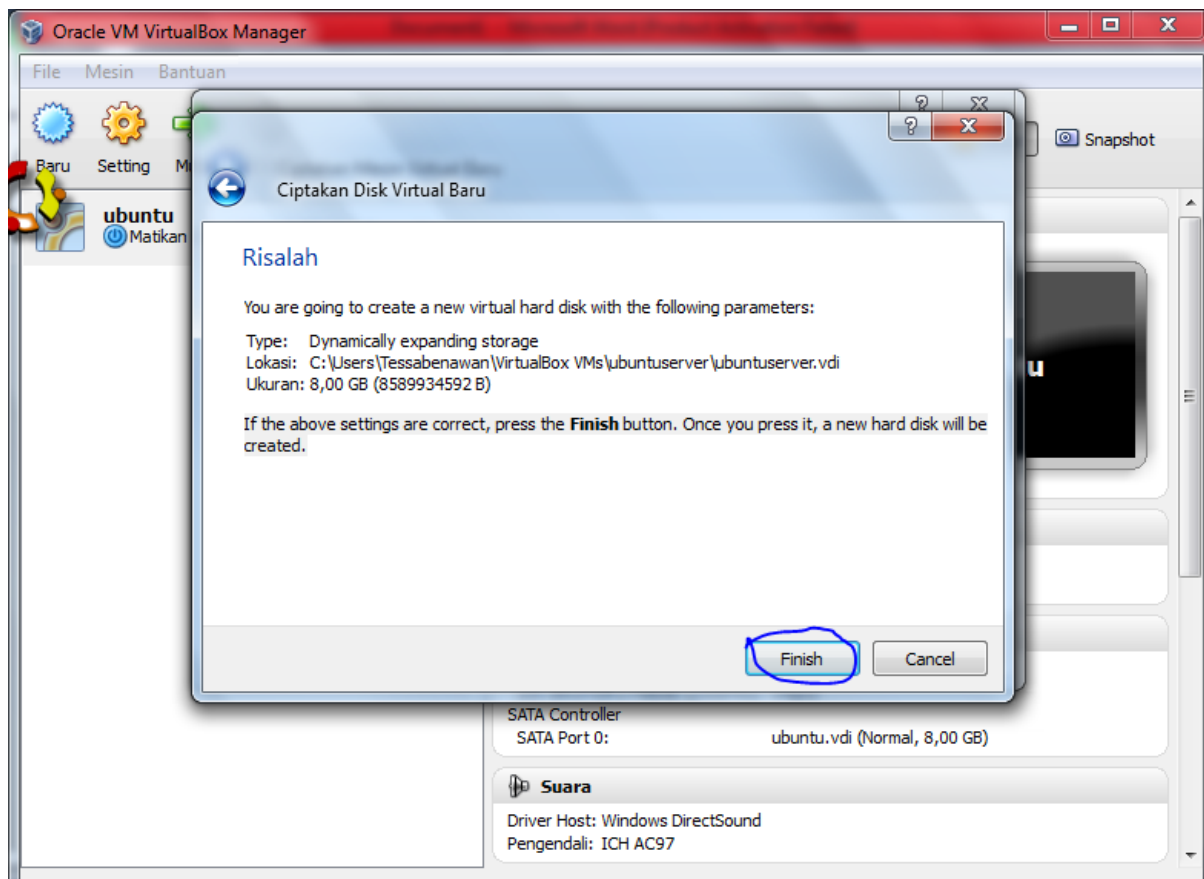


9. pilih tombol select penempatan suatu file untuk menyimpan data hard-disk atau mengetik suatu nama file , lalu klik “NEXT”



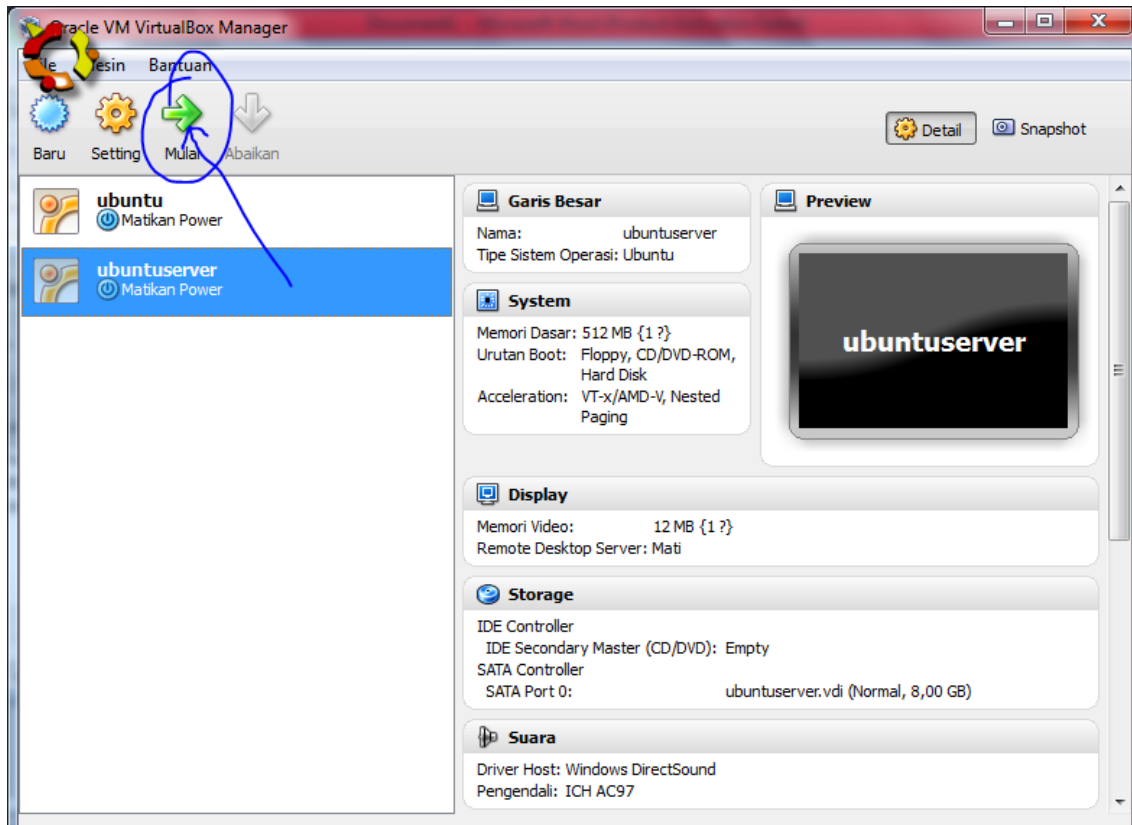
10.klik “FINISH” setelah itu akan tercipta sebuah harddisk baru ,



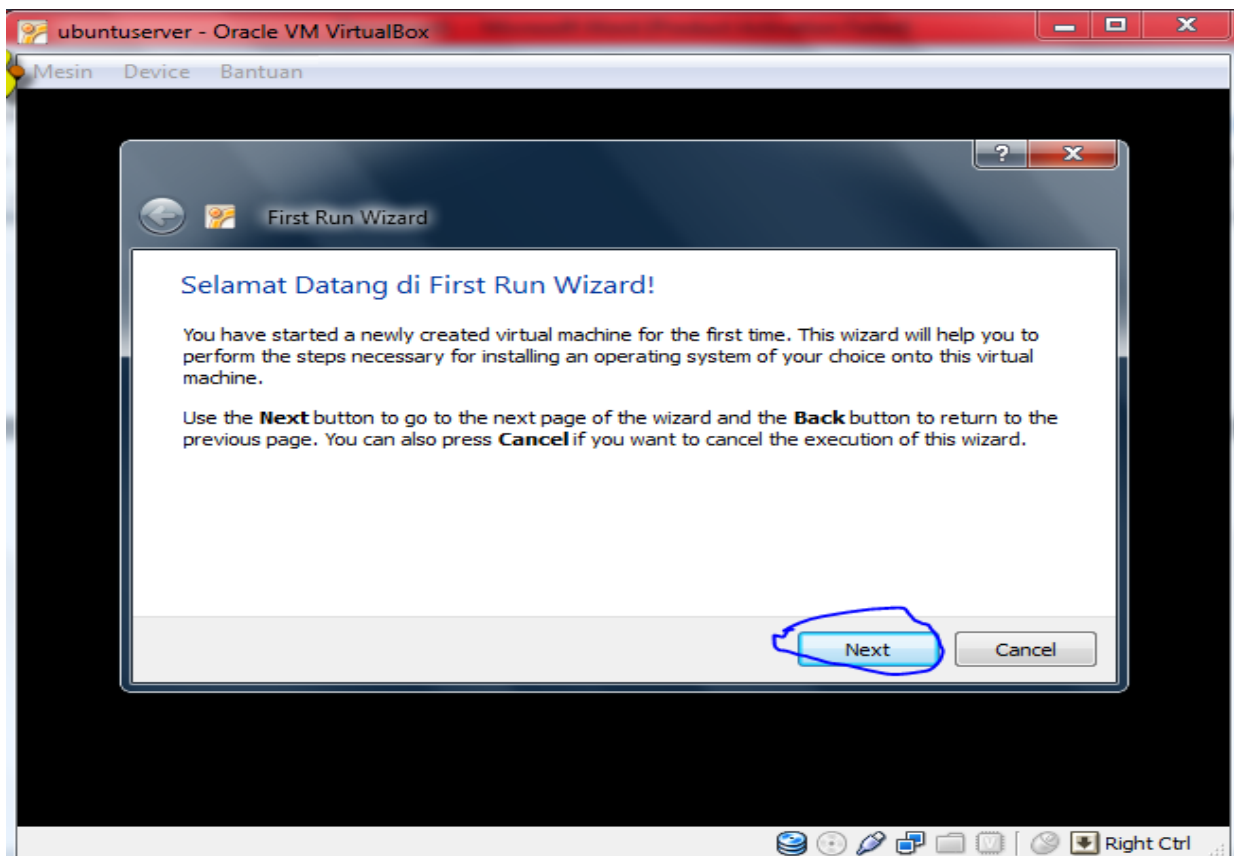



11.sekarang sebuah mesin baru telah tercipta , KLIK START untuk melanjutkan ..

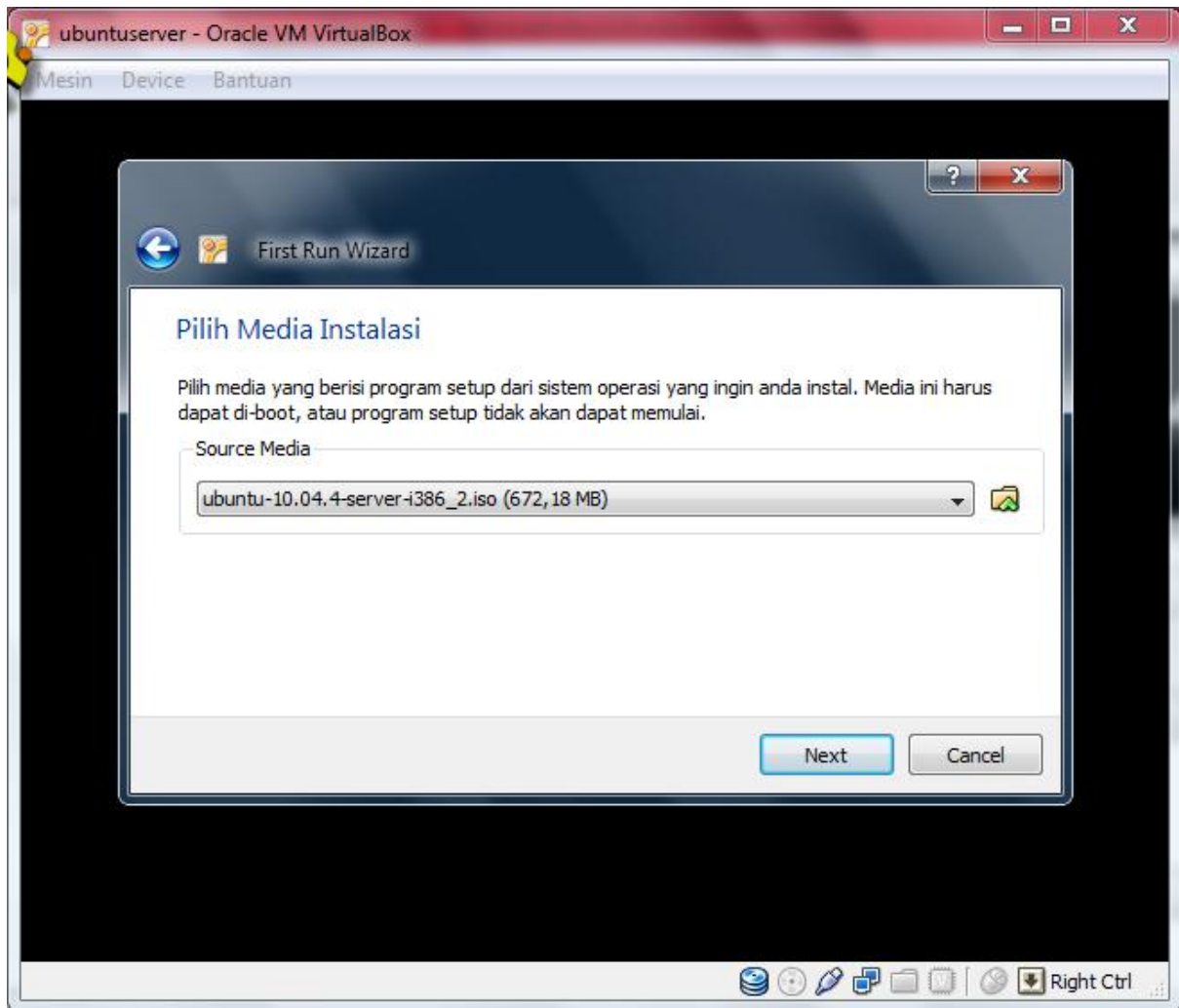




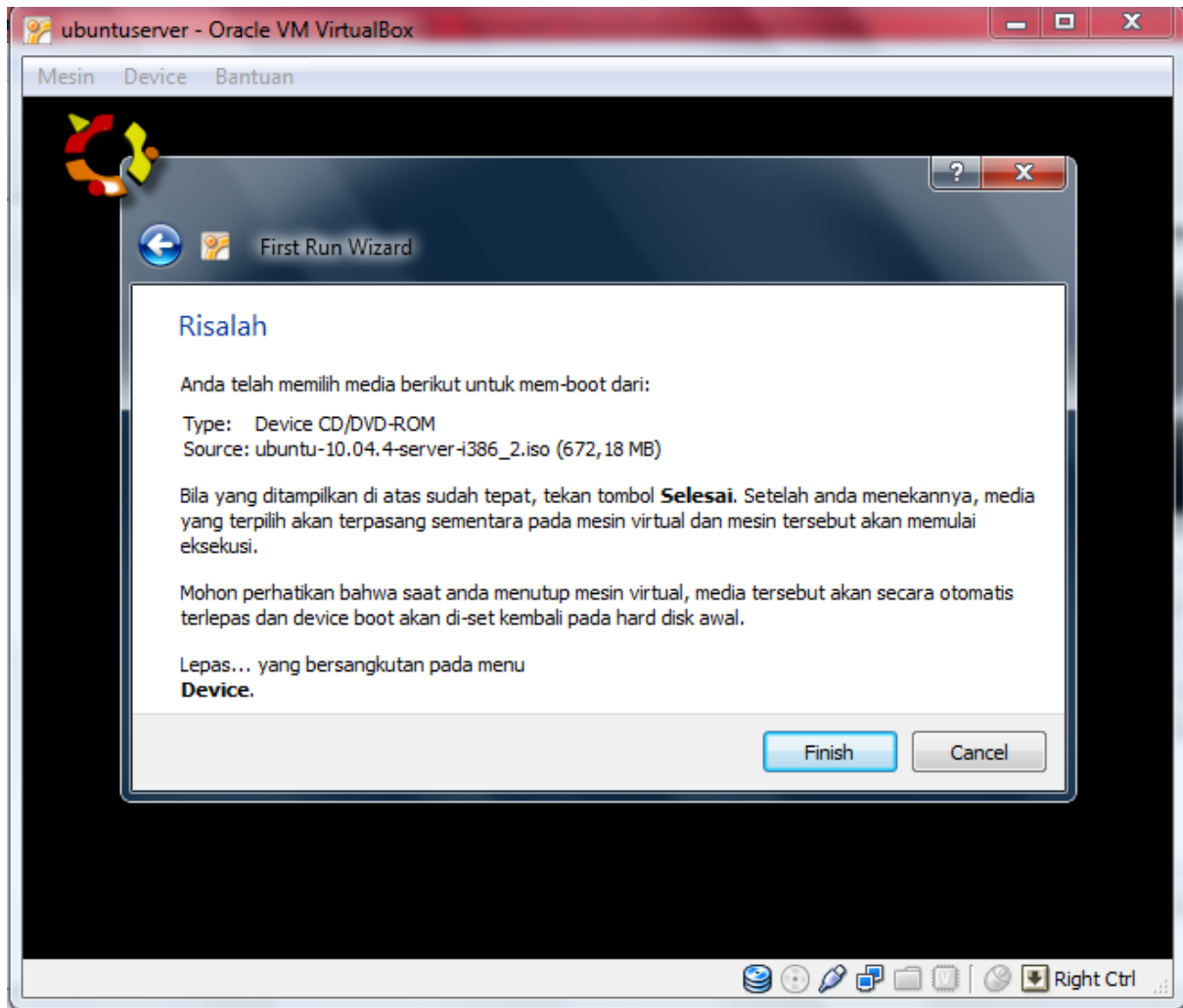
12. klik tombol “NEXT” untuk pergi ke halaman berikutnya ..



13. Klik icon  untuk memilih media yang berisi program setup dari sistem operasi yang ingin anda instal. Media ini harus dapat di-boot, atau program setup tidak akan dapat memulai , setelah itu klik “NEXT”



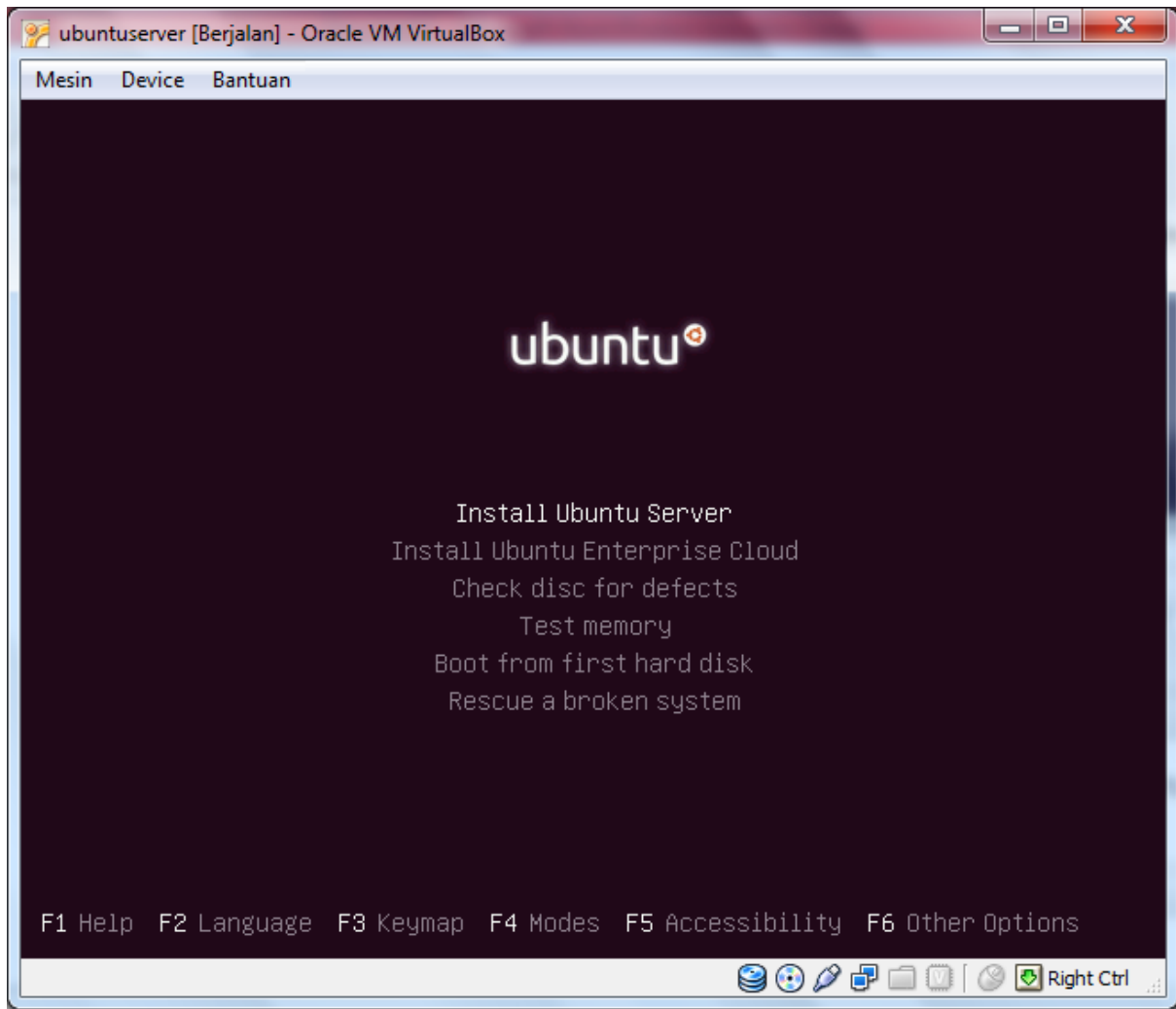
14. anda telah memilih media untuk boot dari CD , klik finish



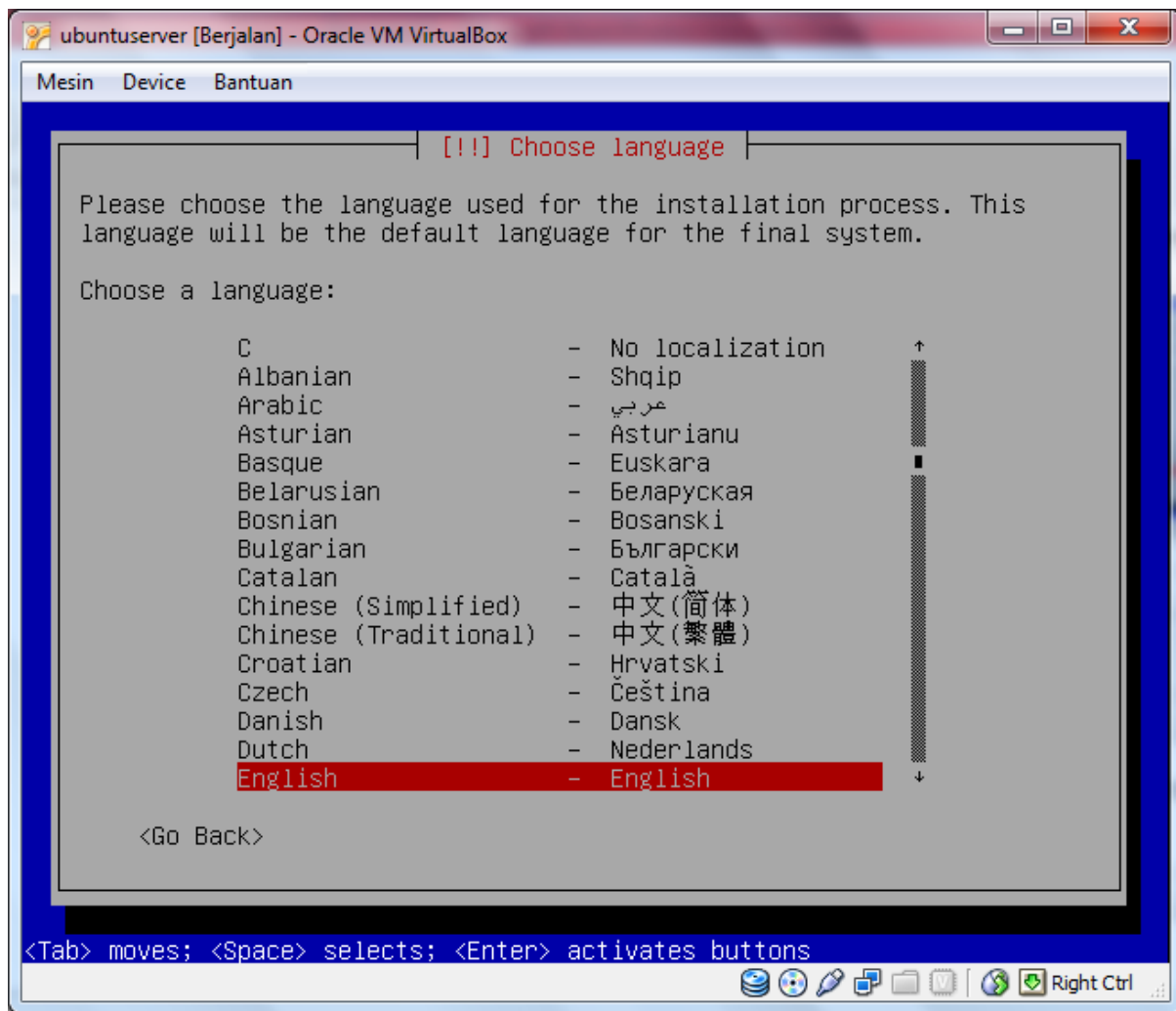
15. Pilih bahasa yang akan digunakan , trus ENTER



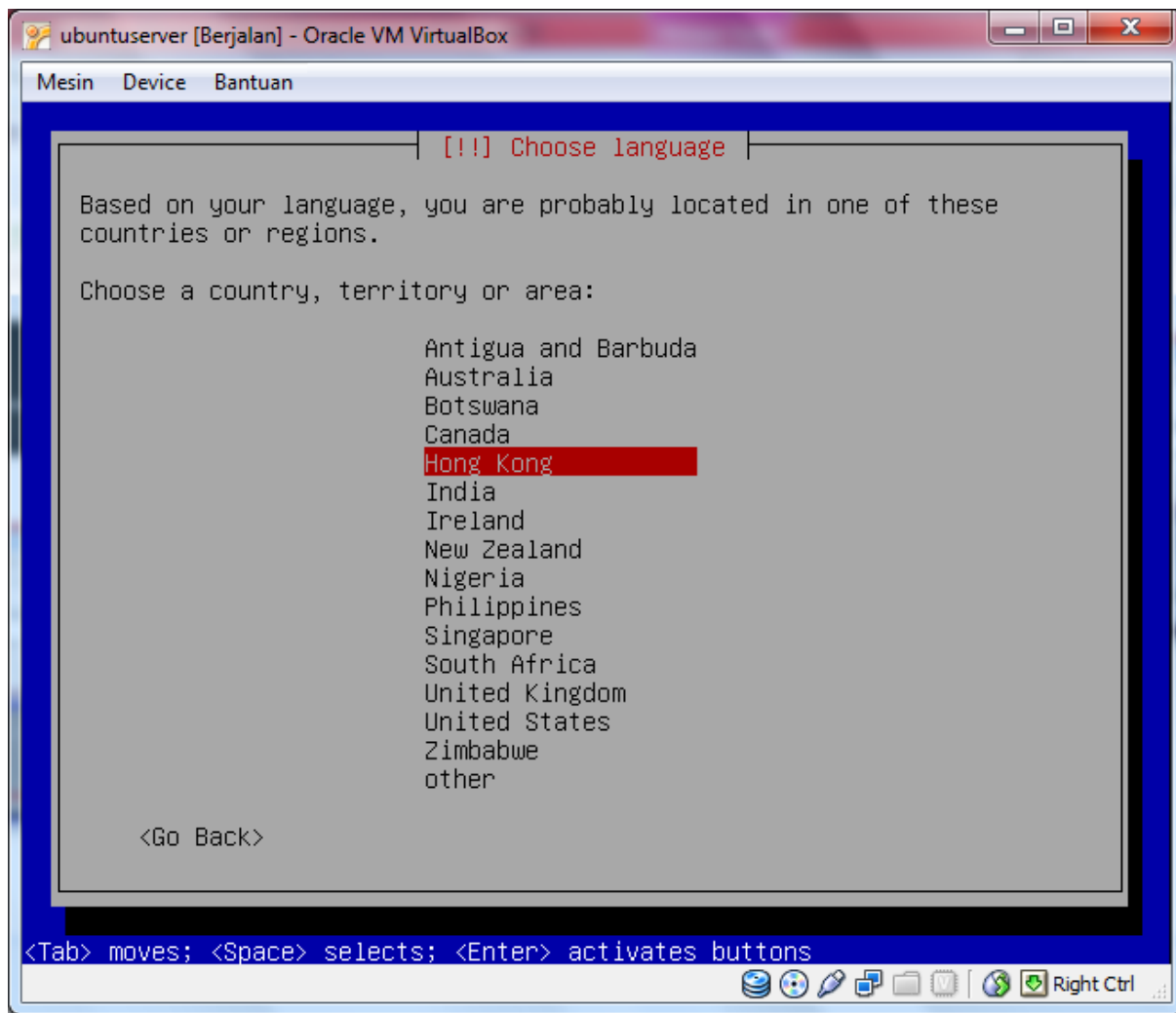
16.kalo sudah siap untuk menginstall , langsung saja pilih install ubuntu server kemudian ENTER



17. Pilih bahasa untuk proses instalasi , setelah itu ENTER lagi

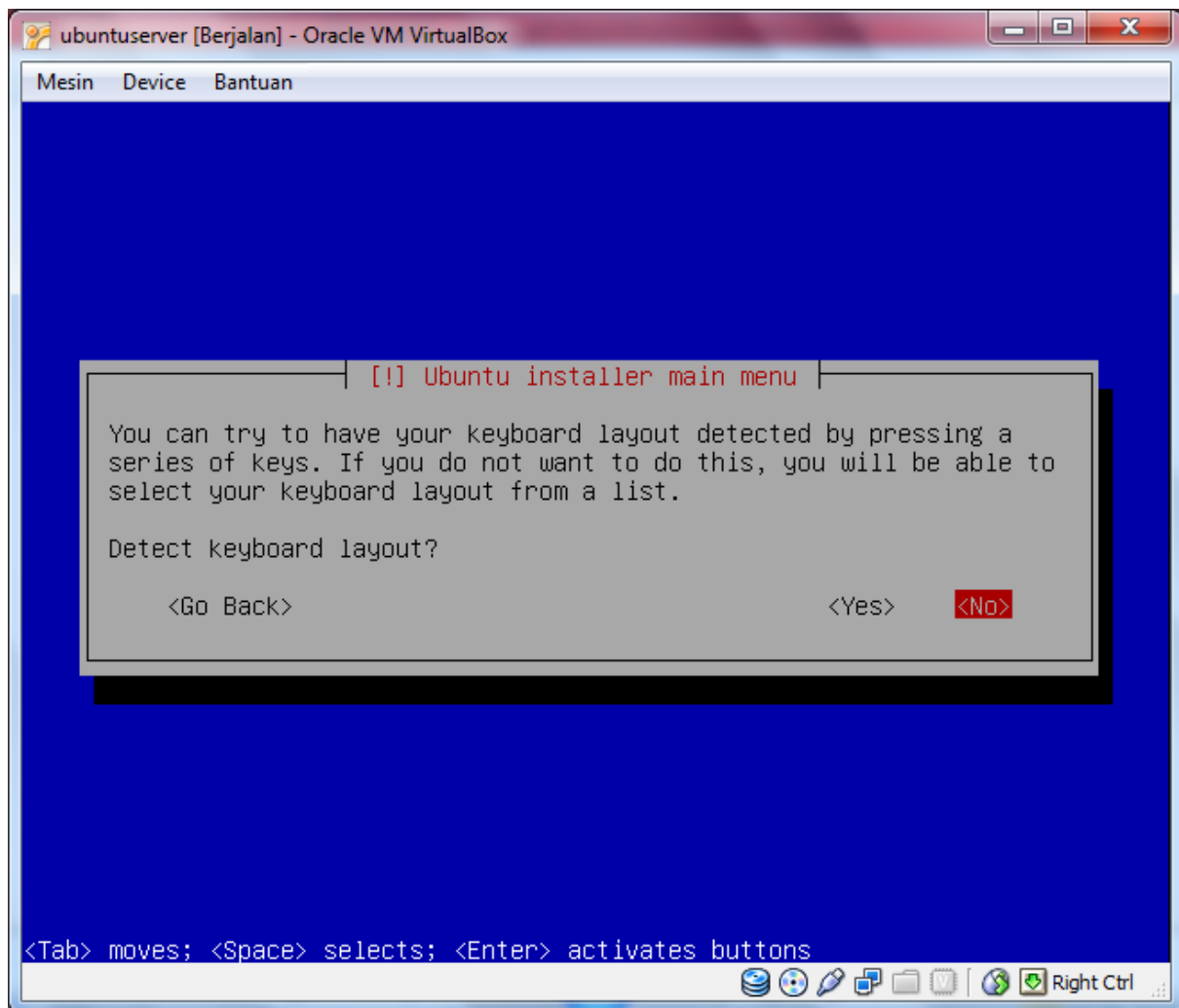


18. Pilih negara atau kota dimana tempat anda berada sekarang. Kalau saya pilih Hongkong karena Indonesia tidak ada dalam pilihan, wkwk. Penempatan waktunya sama.

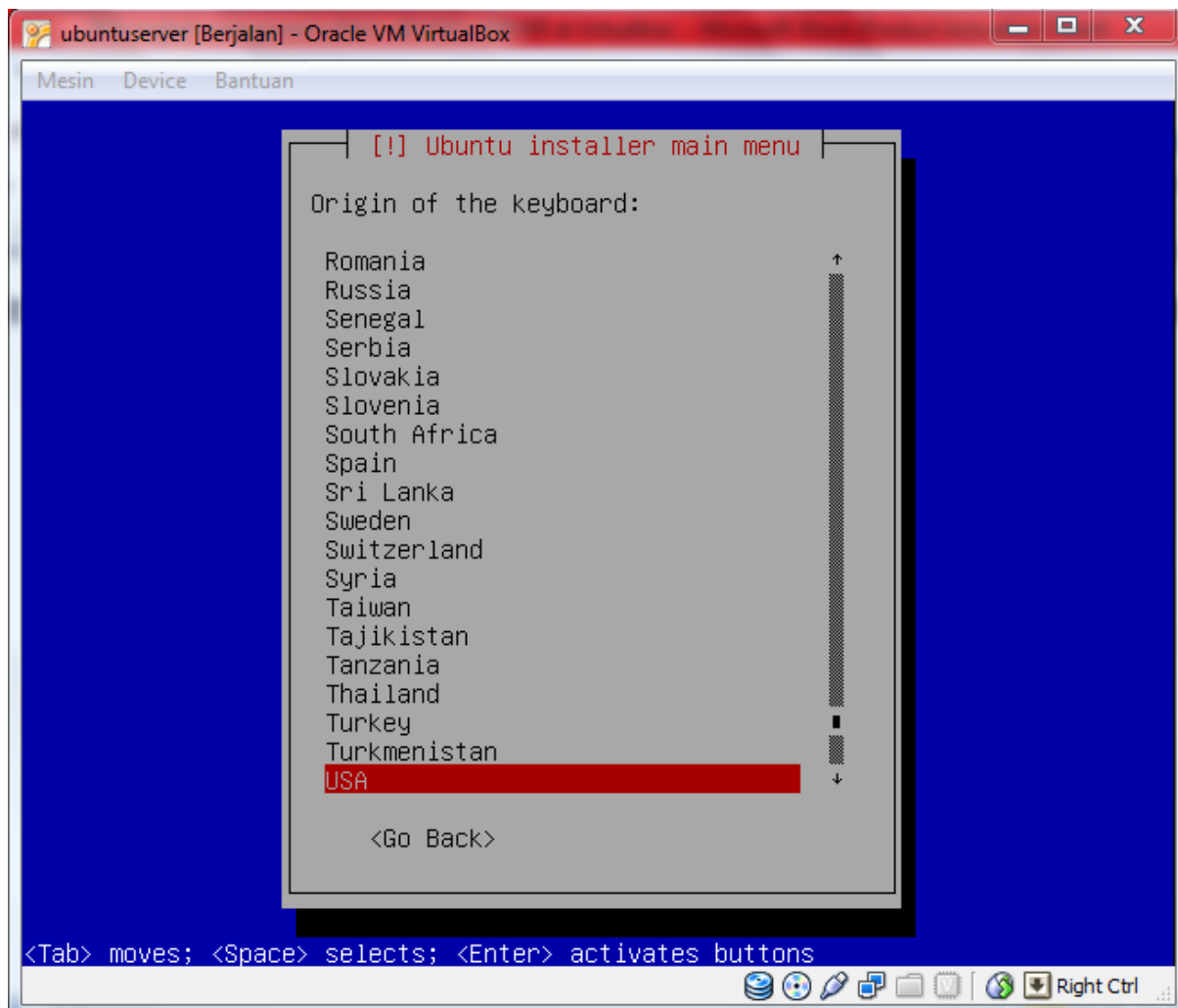


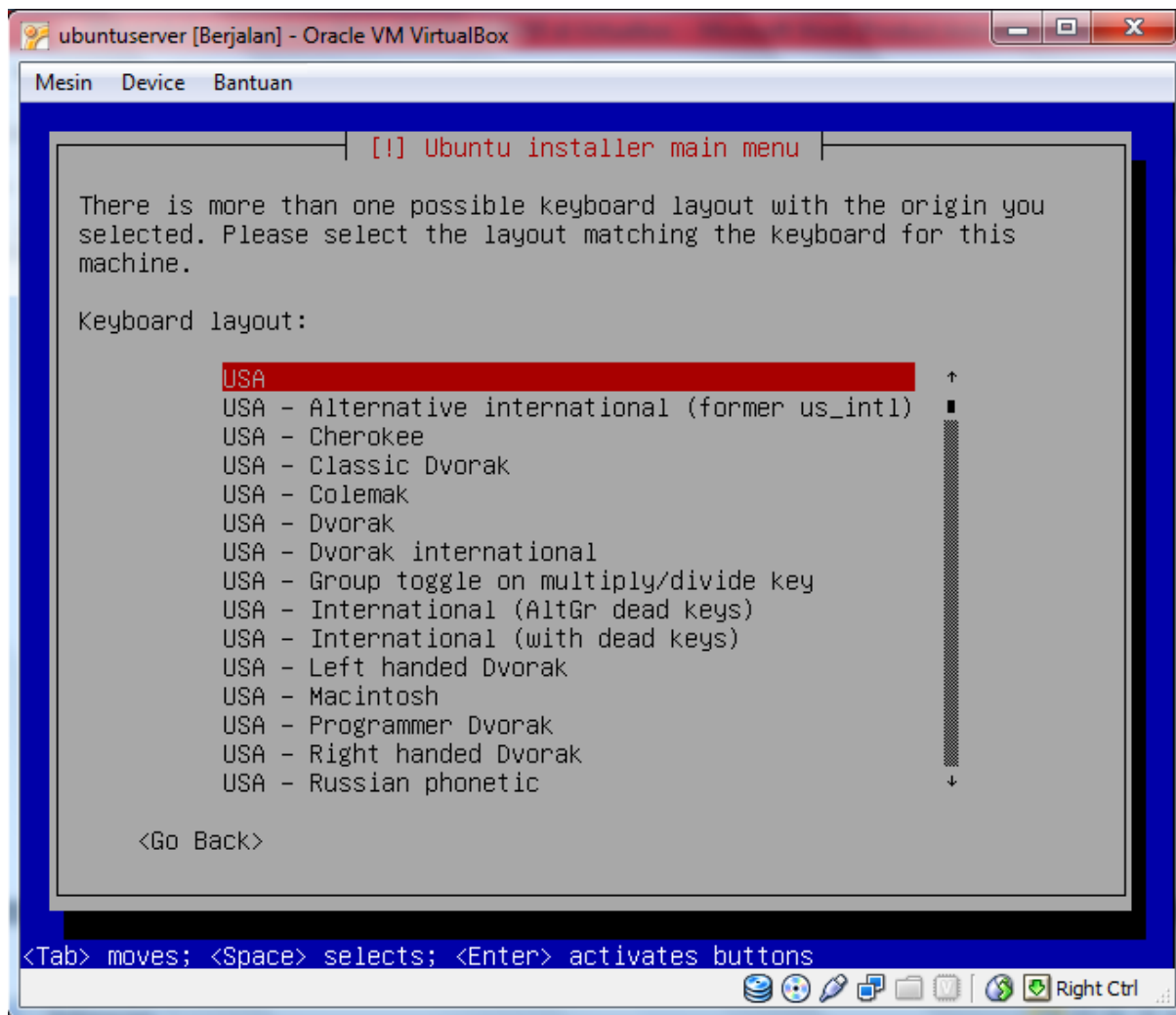
## 19.Mendeteksi keyboard <no>



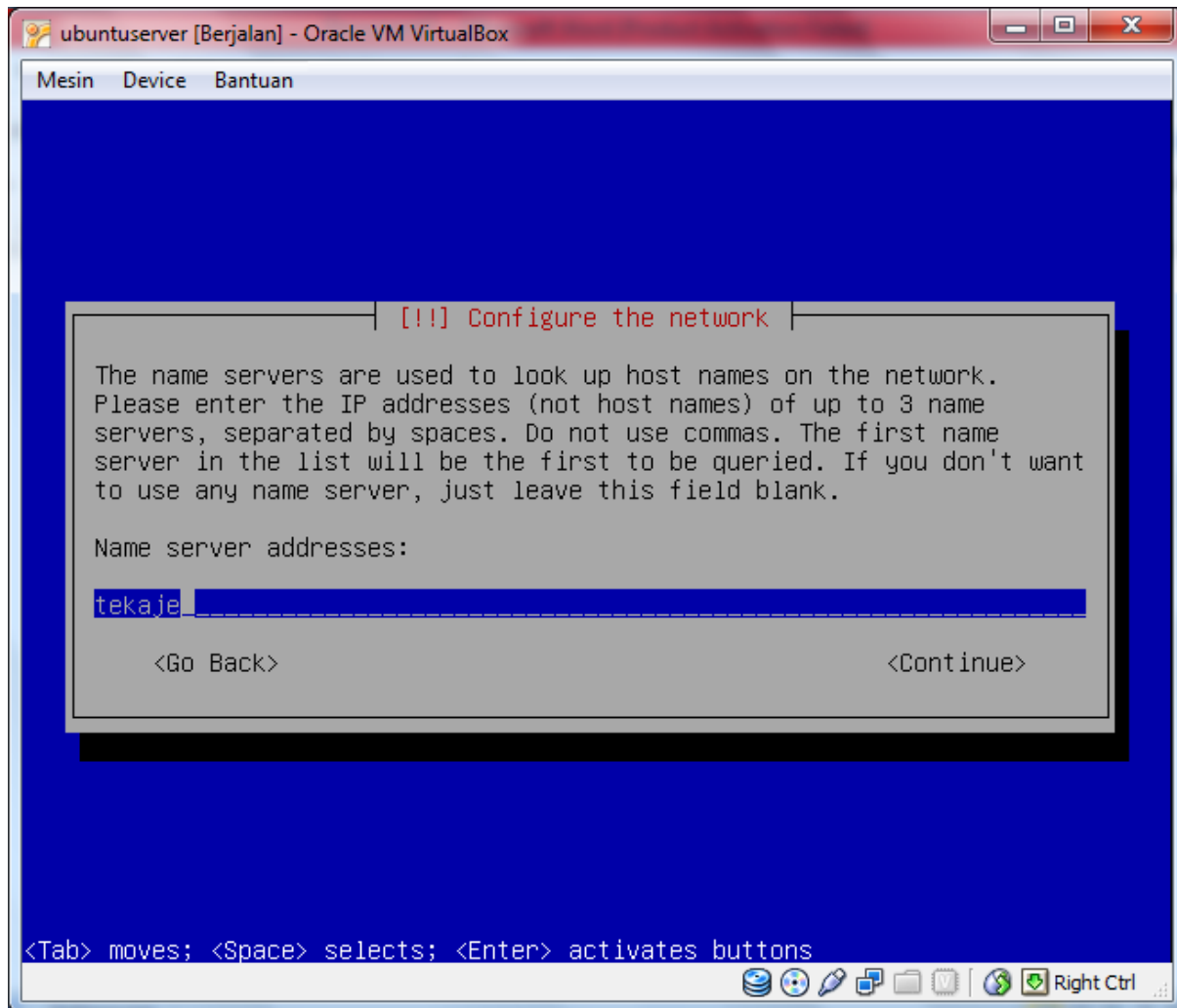


20. Pada proses berikutnya , pilih USA

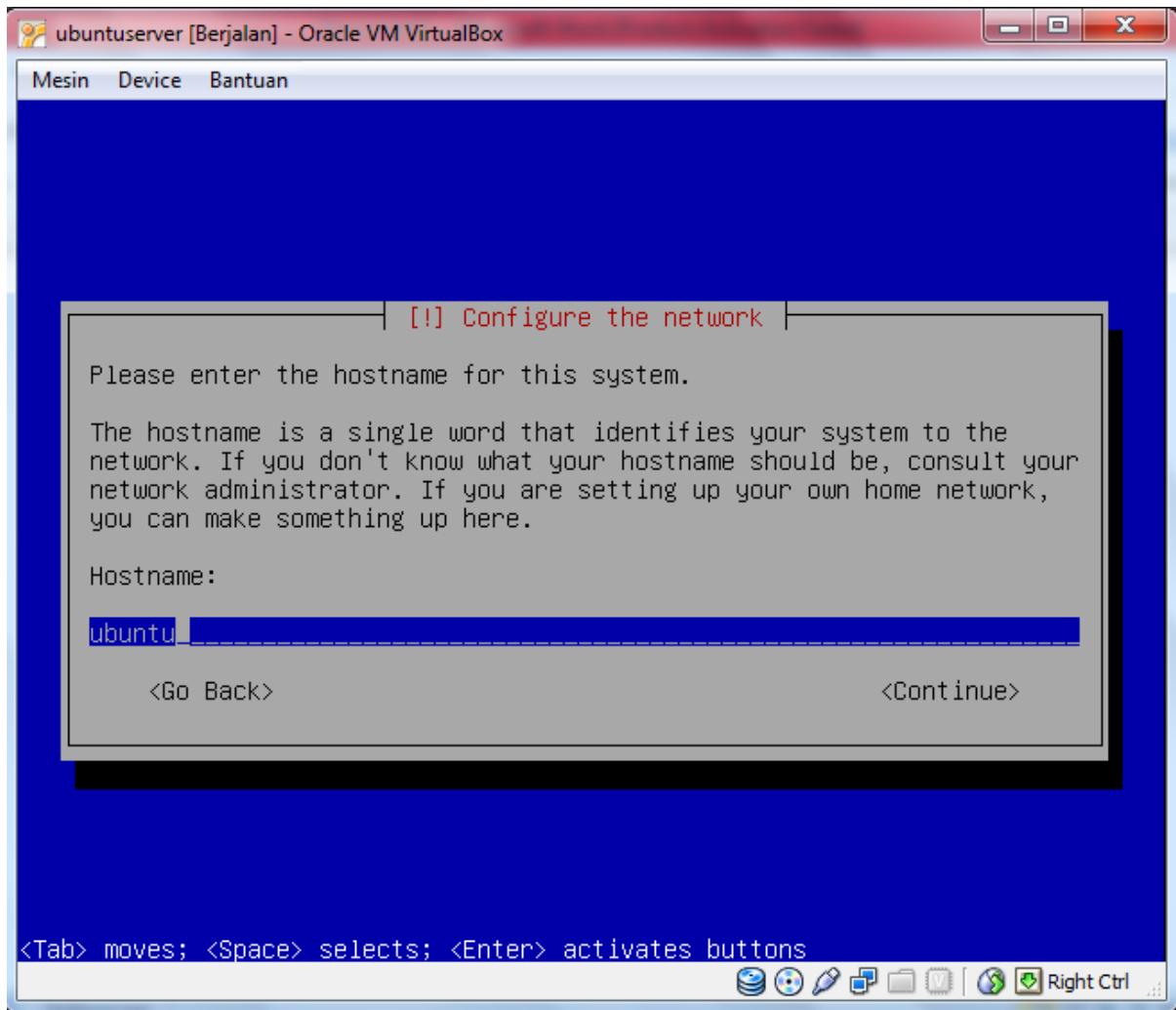




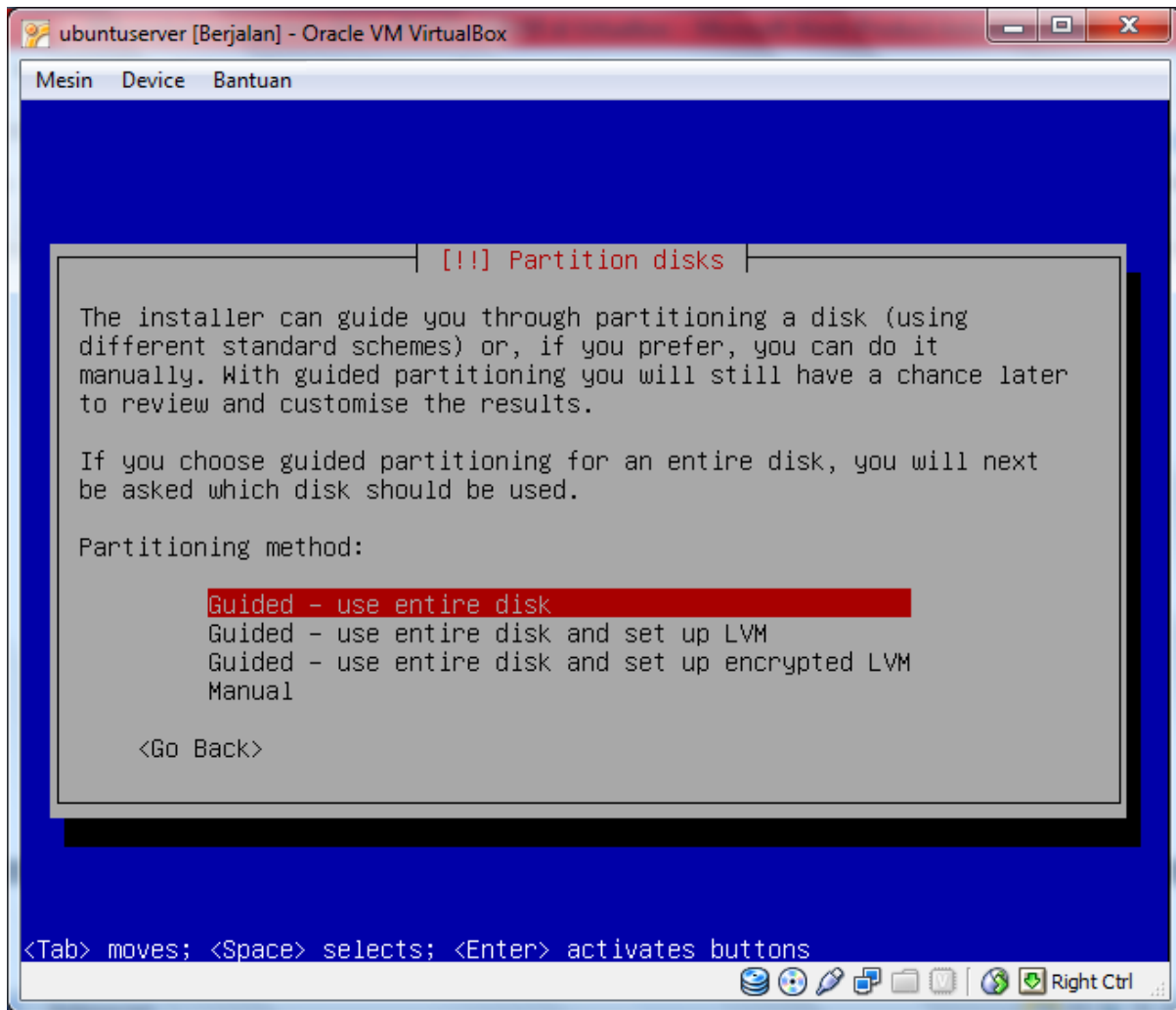
21. ketikkan nama server address



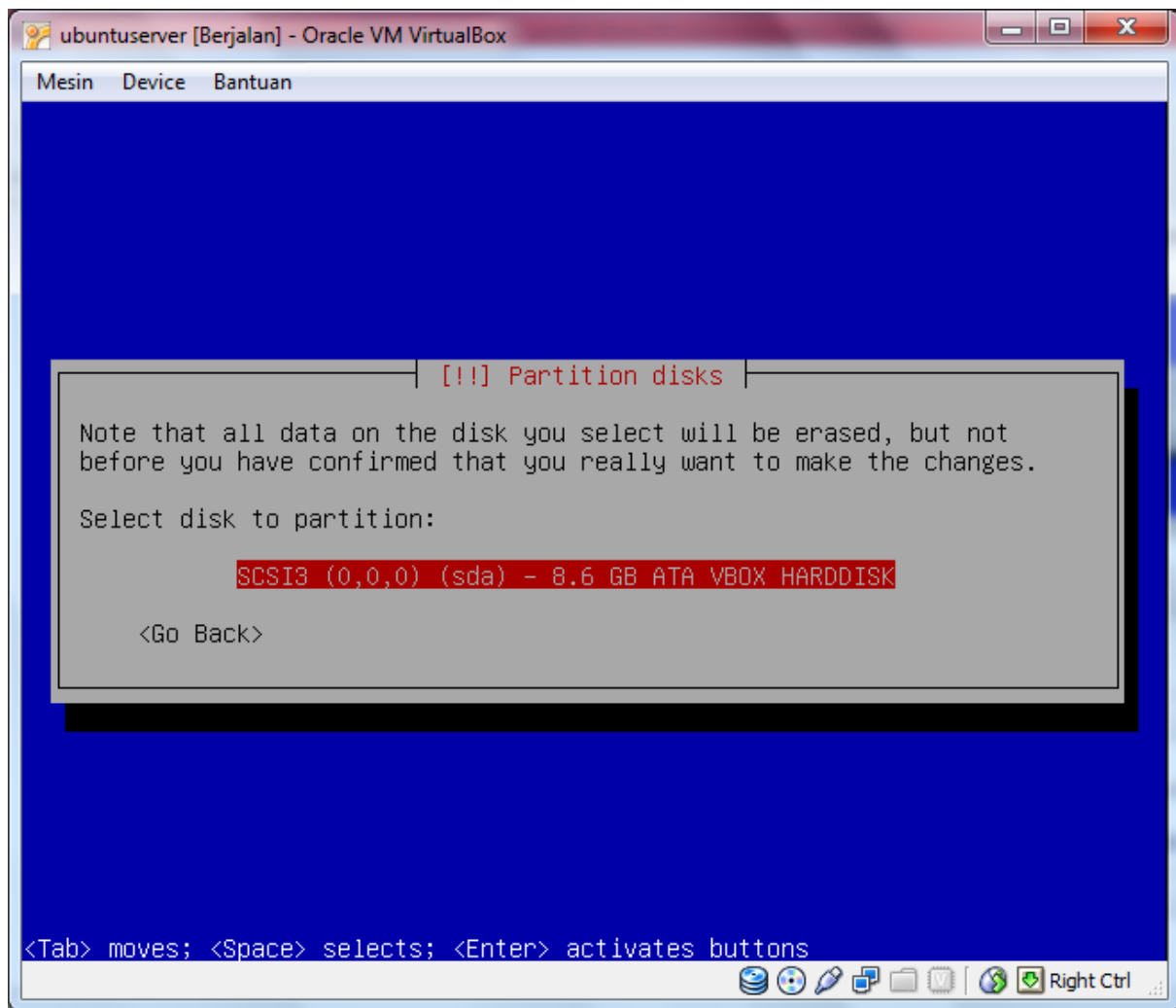
22. ketikkan hostname untuk sistem ini



23. Partisi disk , kalau saya pilih yang ke-1 , ‘hanya menggunakan keseluruhan disk ’ . setelah pilih kemudian ENTER .

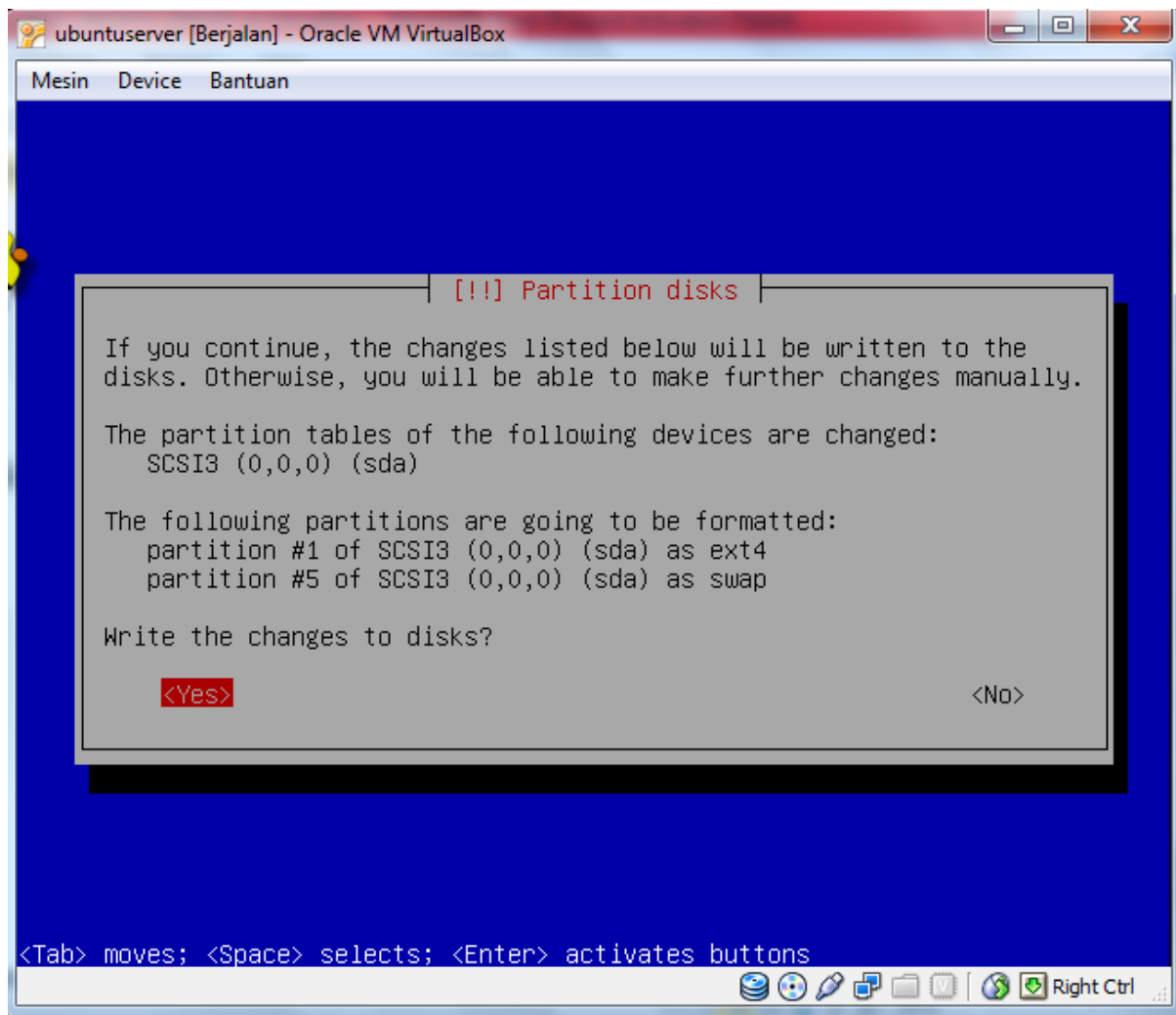


24. Pilih disk untuk partisi ,

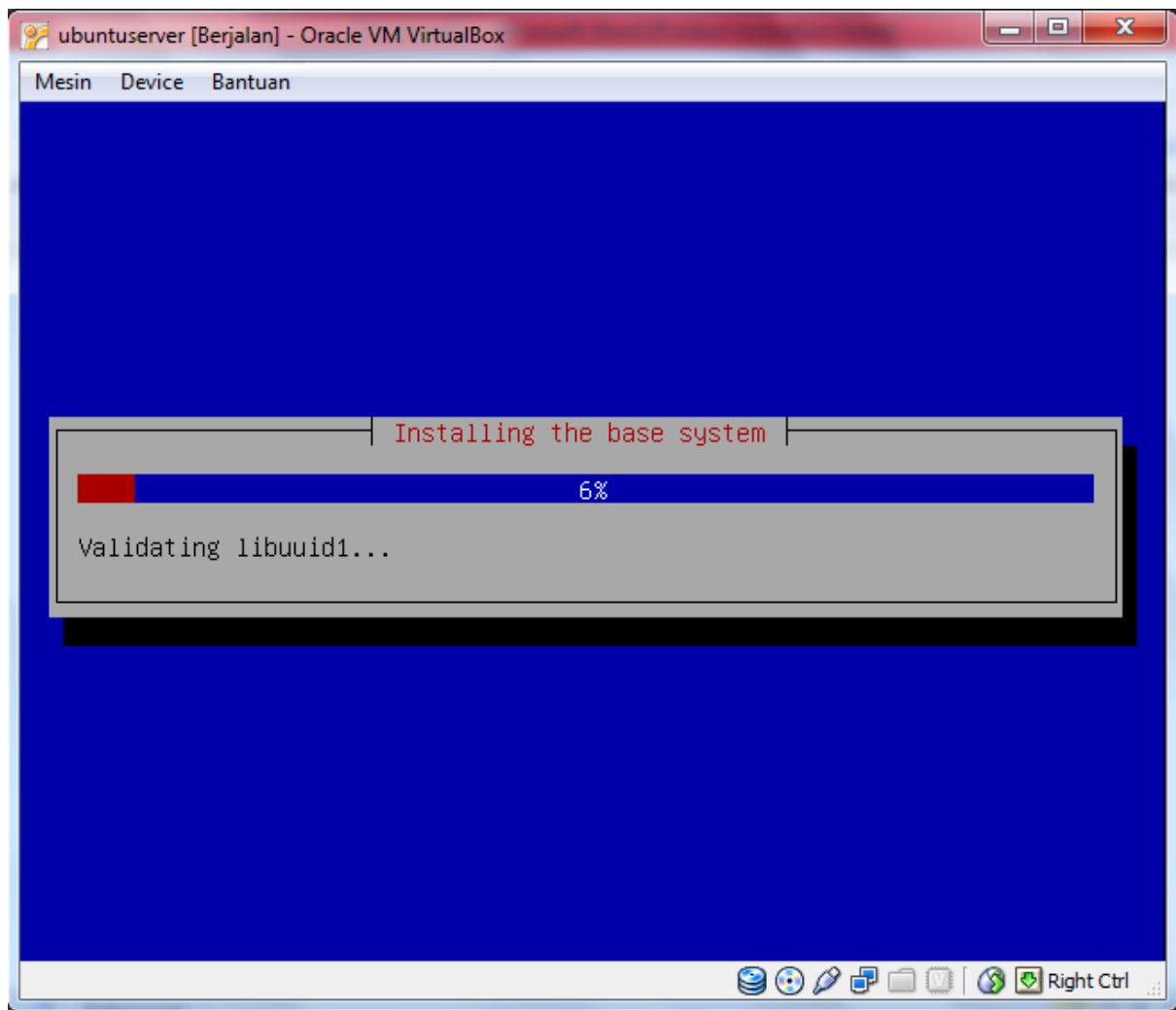


25. Tulis perubahan ke disk? <YES>

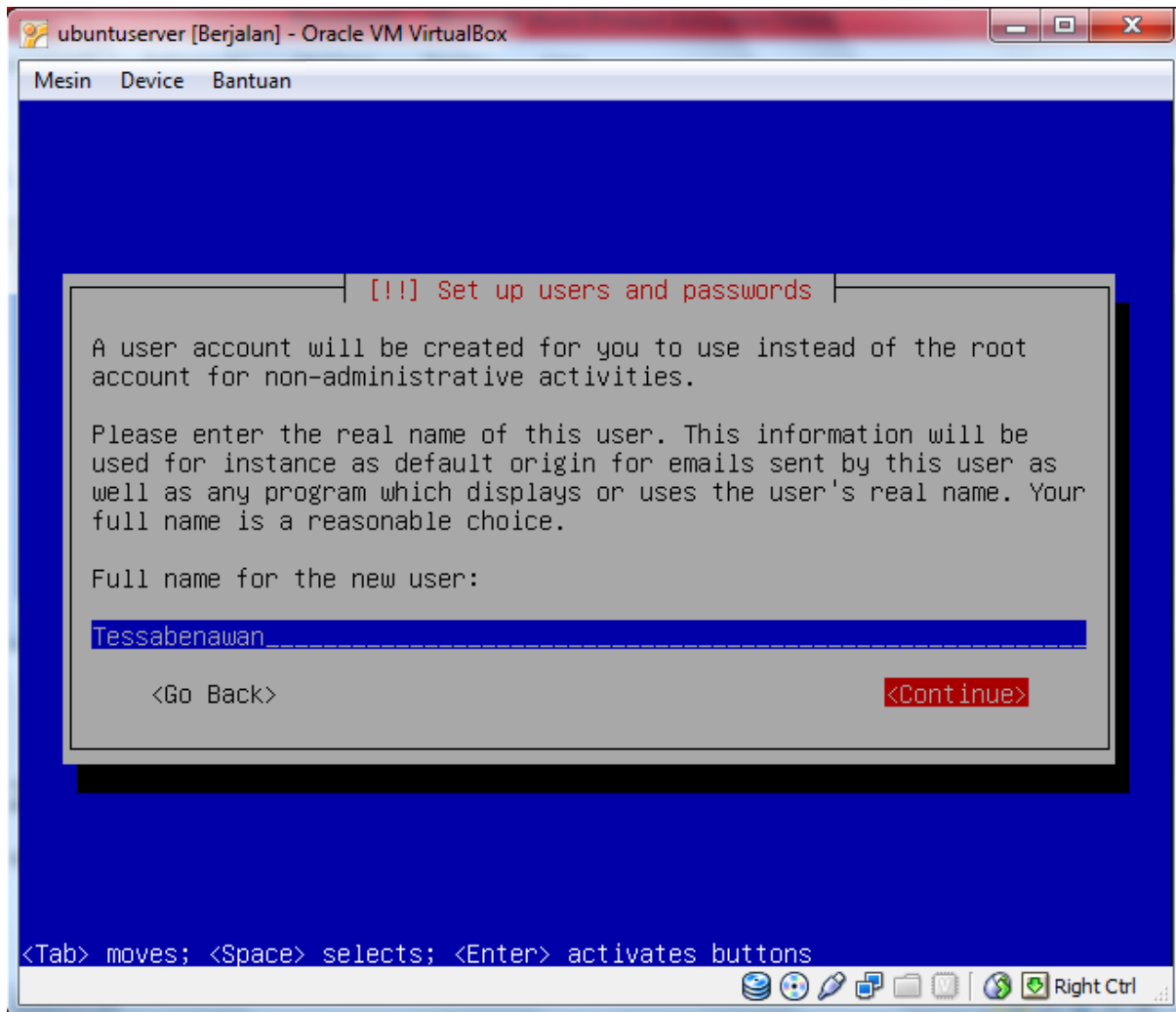




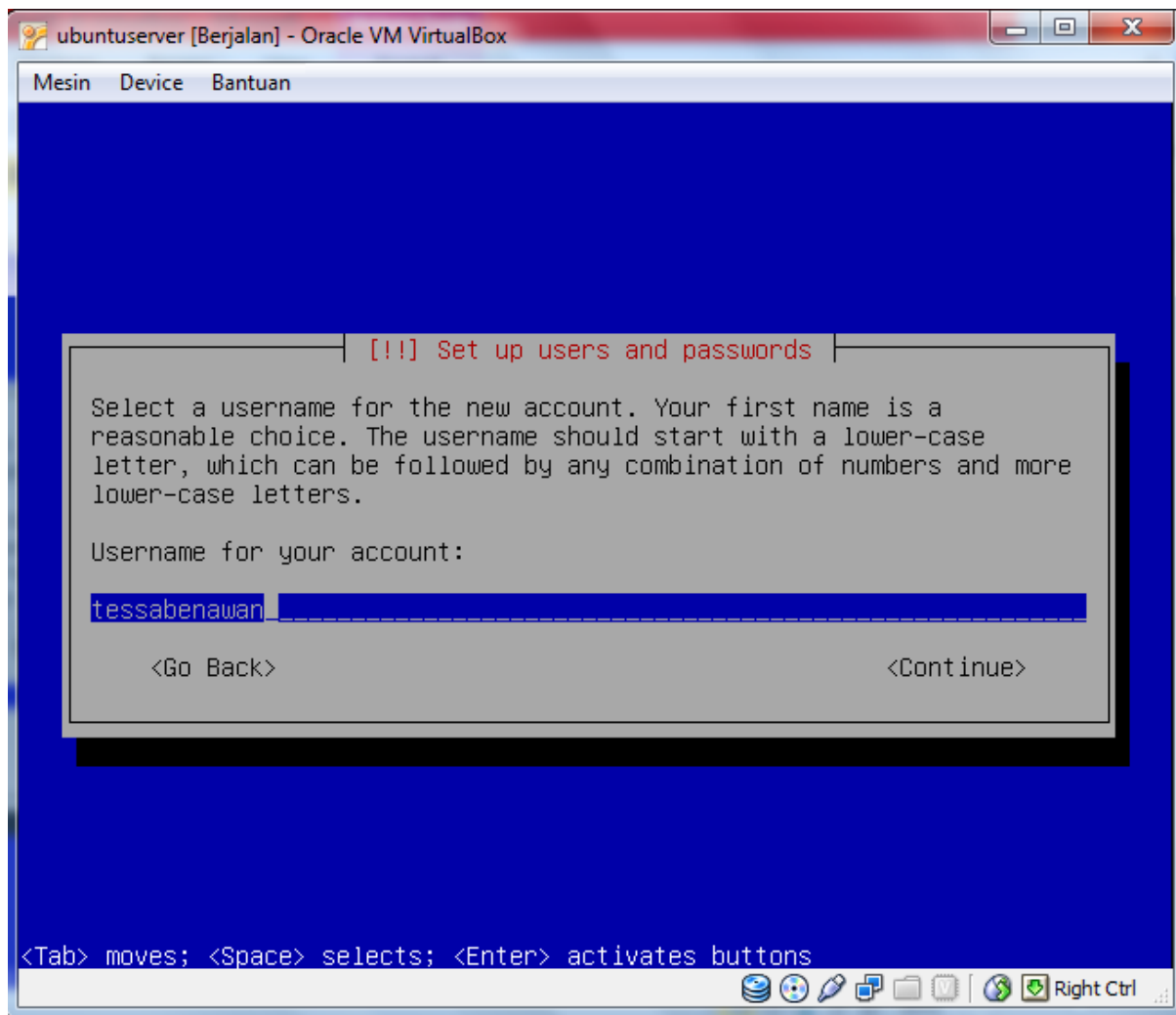
26.installing base sistem . waitting ,,,,



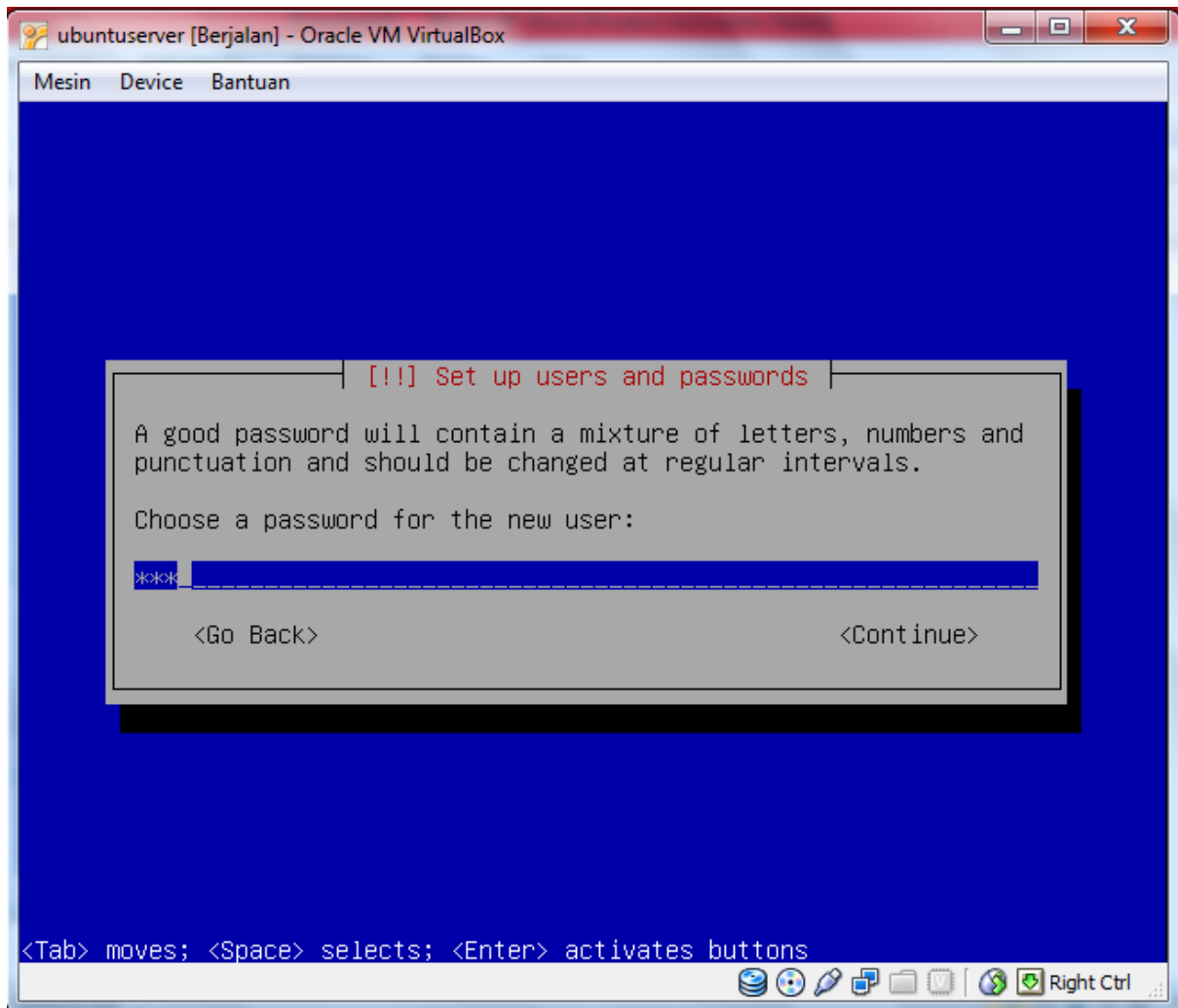
27. Ketikkan nama untuk pengguna baru , kemudian  
<continue>



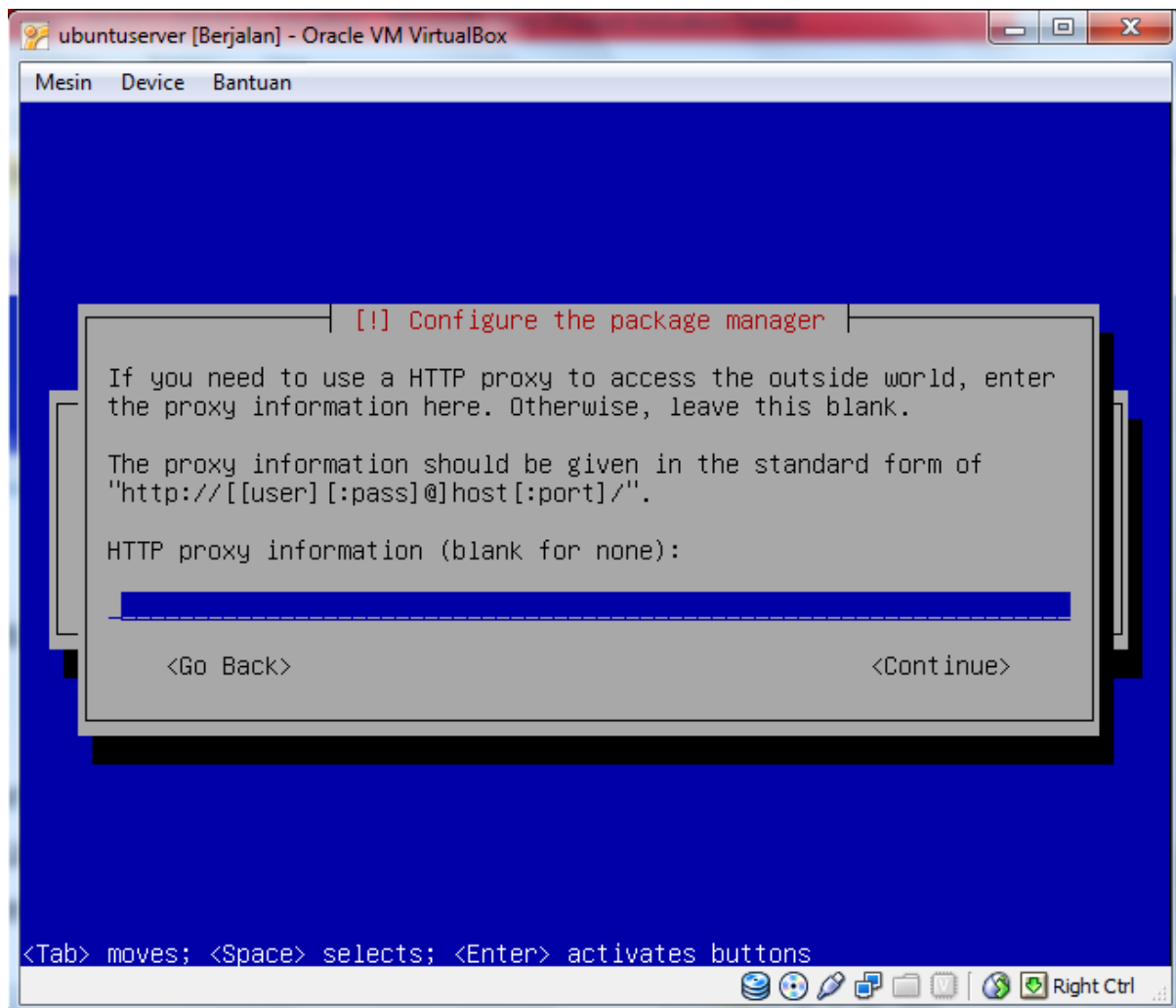
28. nama akun



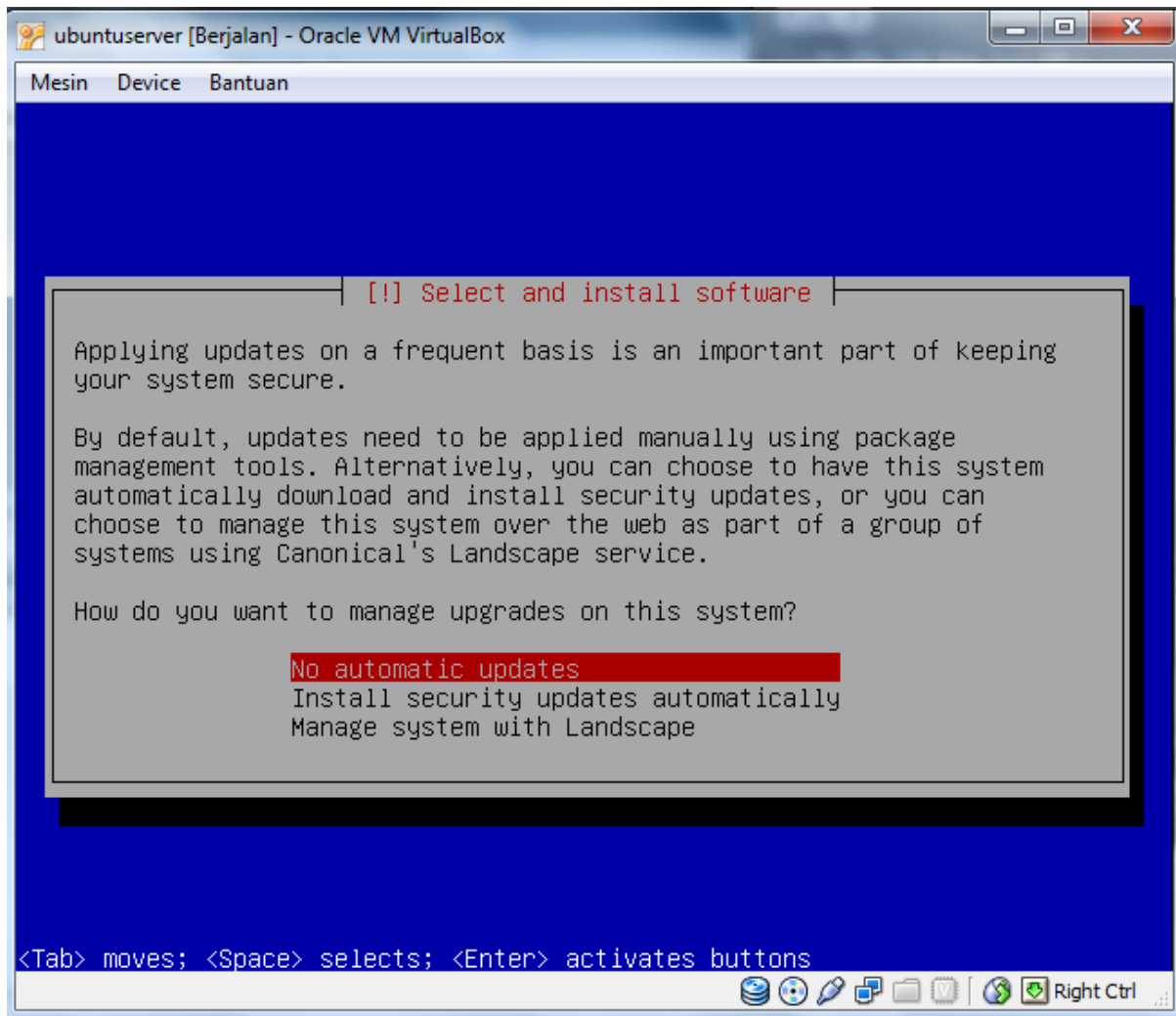
29.password buat pengguna baru , <continue>



30.HTTP proxy informasi , (jika tidak ada boleh di kosongkan)

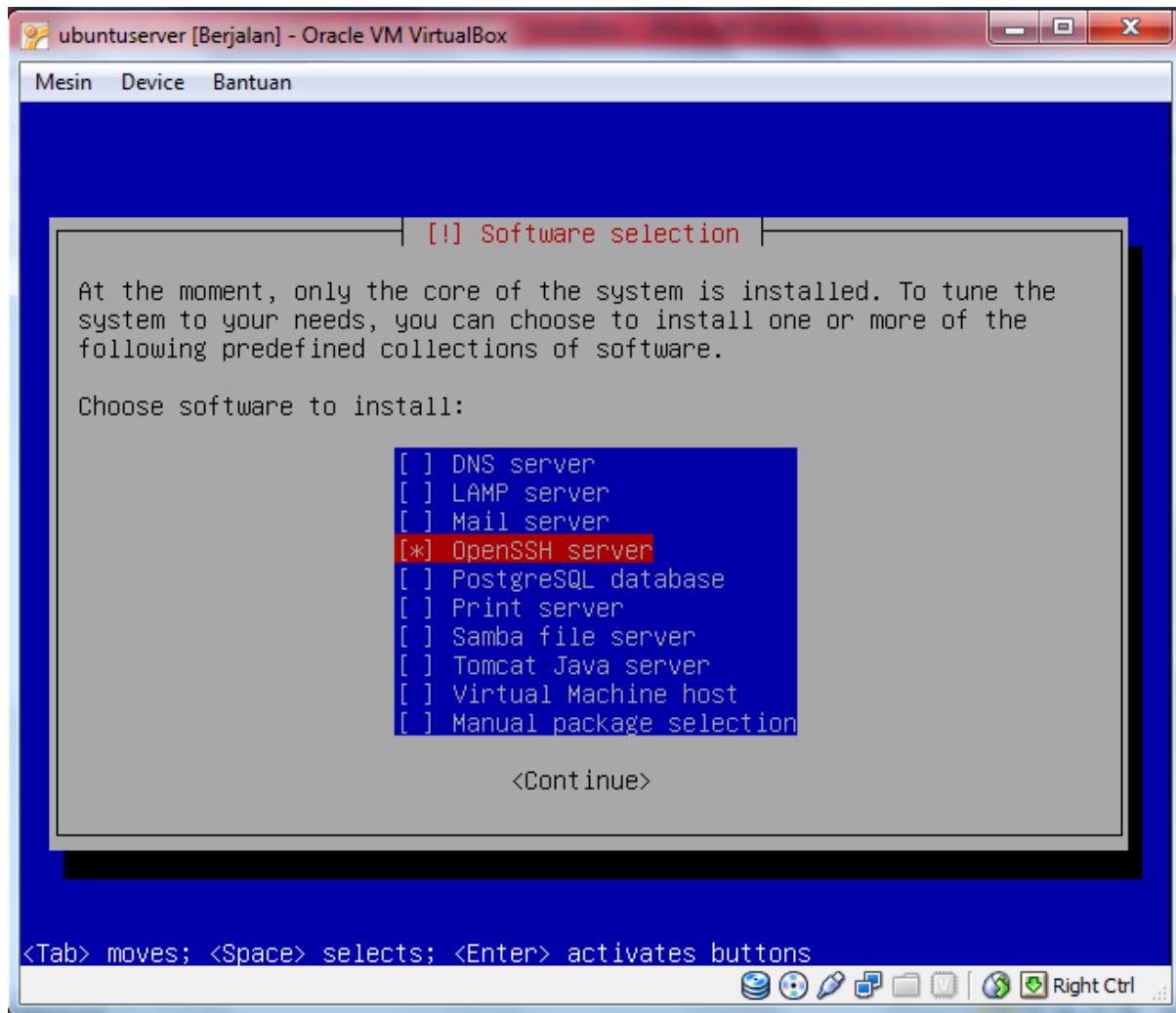


31. lihat gambar dibawah pertnyaannya bagaimana anda ingin mengatur updrades pada sistem i n i , kalo saya pilih pilihan yang pertama , “no automatic updates”

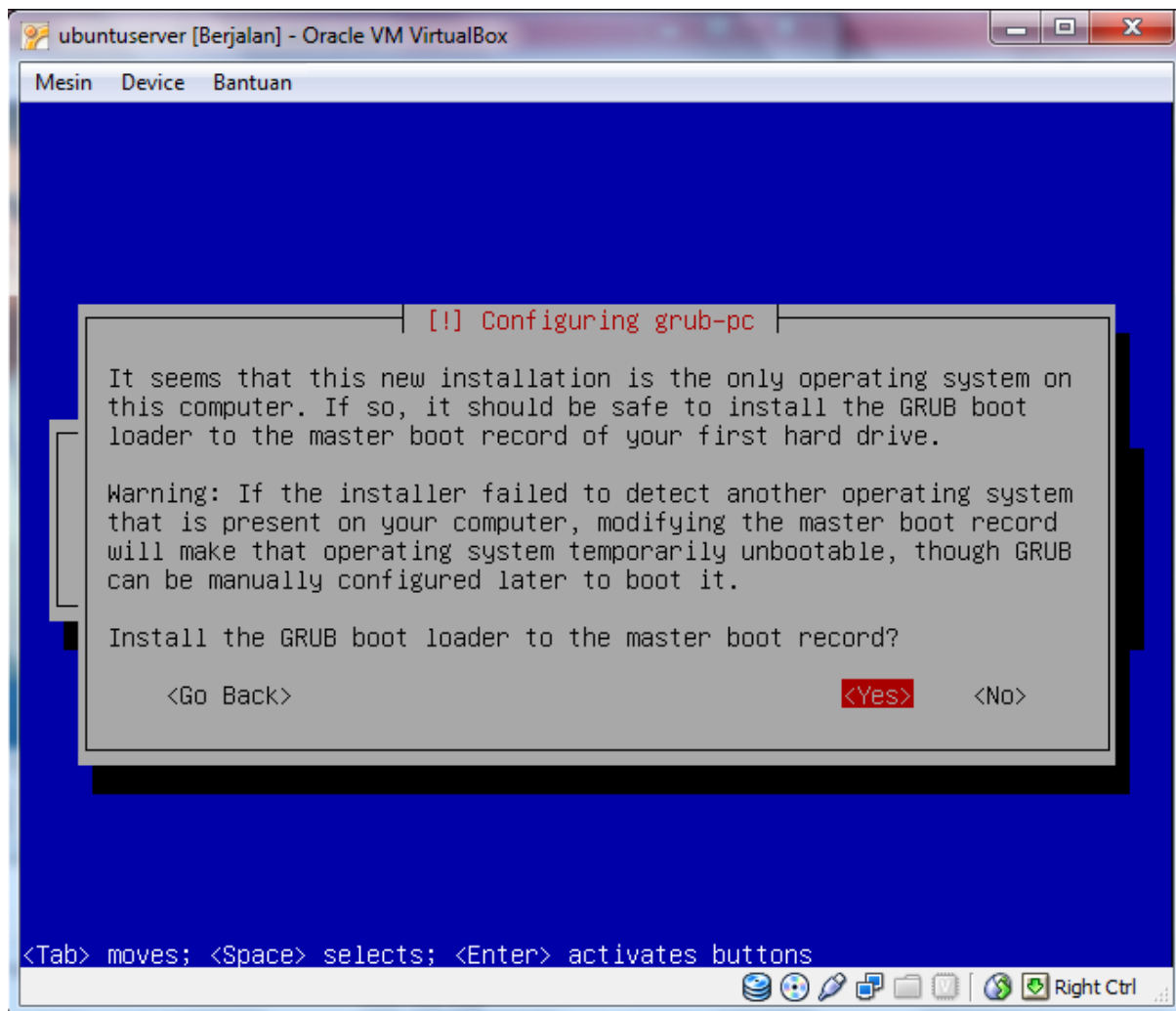


32.pilih software untuk install , pilih openSSH server

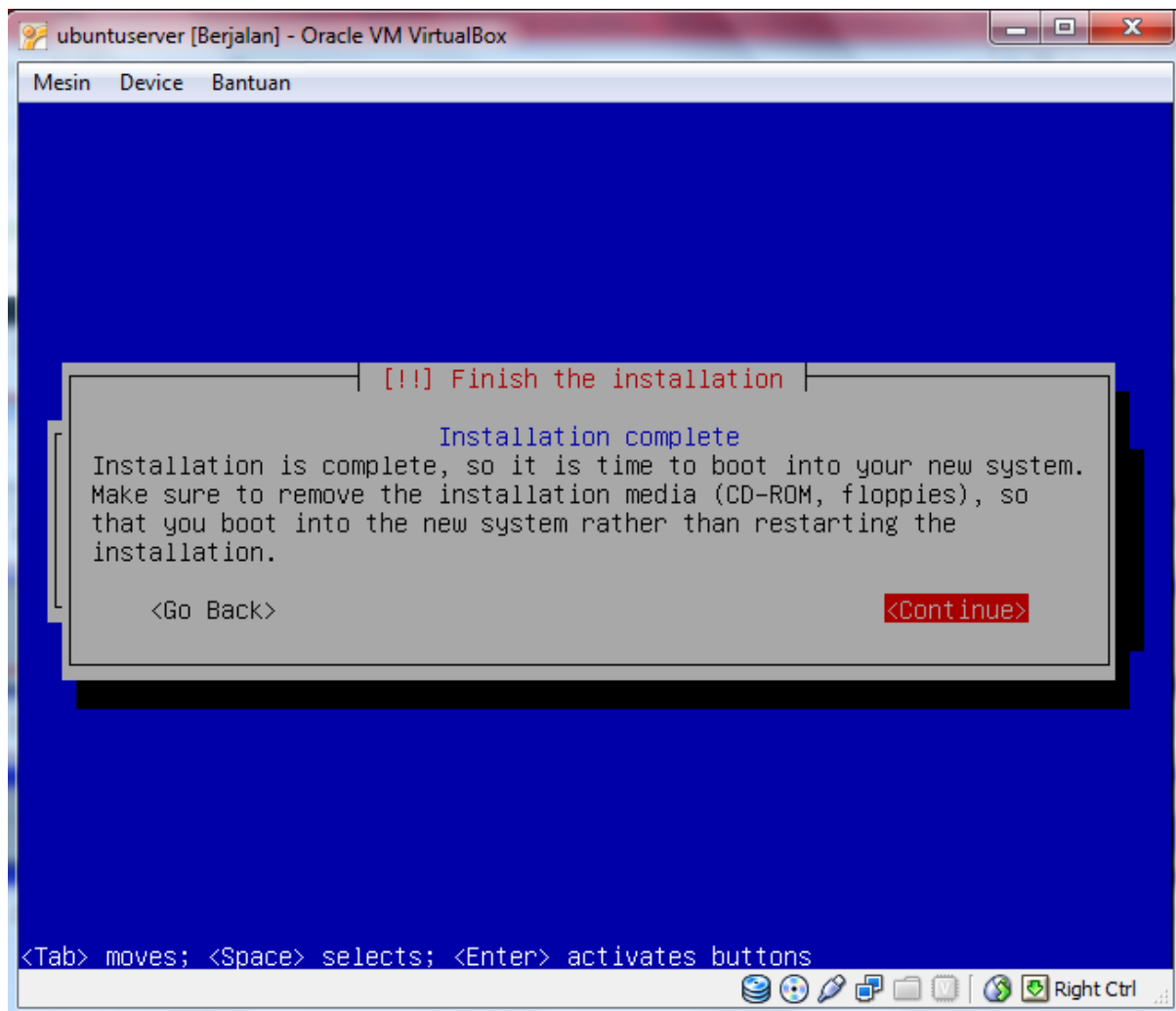




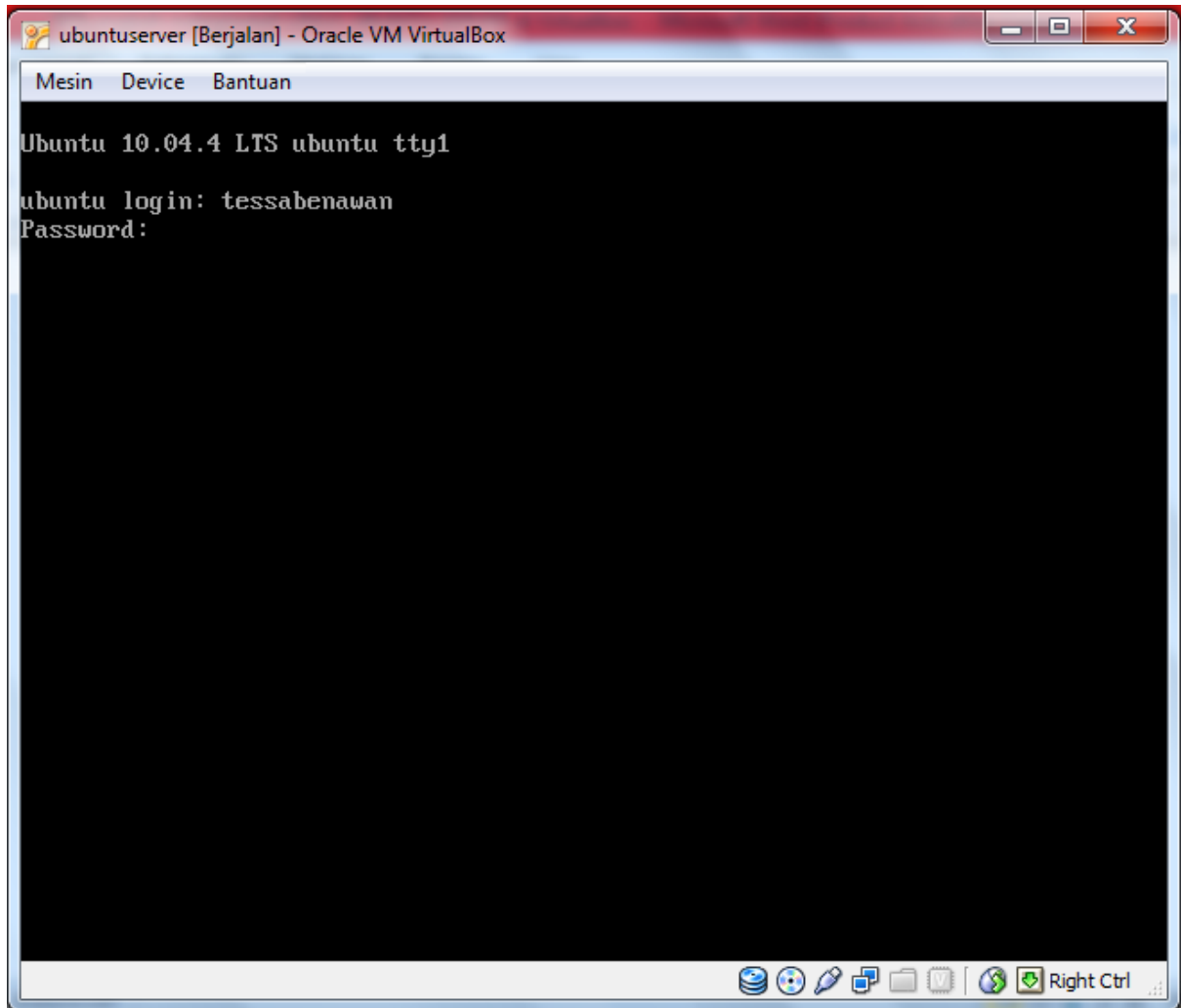
33.install the grup boot loader to the master boot record



### 34.instalan selesay , <continue>



35. tinggal LOG IN saja



Terima kasih . semoga berhasil .

Good luck

## Biografi penulis



Treissa C Benawan , siswa SMKN 1 LIMBOTO (provinsi Gorontalo) , jurusan TKJ (Teknik komputer dan Jaringan) , Kelas XI . kegiatan sekarang